



AL-MUSTAQBAL MAGAZINE

*Sebuah perang yang akan
mengakhiri semua peperangan*



MALHAMAH AL KUBRO

THE LAST WAR

DAFTAR ISI



MUNCULNYA PASUKAN PANJI HITAM

Sebuah pasukan yang akan menjadi tentaranya Imam Mahdi dalam berbagai penaklukan dan Malhamah Al Kubro serta penaklukan Eropa.

KEDATANGAN IMAM MAHDI

Siapakah Imam Mahdi? Dimana ia akan bermarkas? Siapakah yang akan menolongnya? Dan siapa yang akan diperangnya?



MEMERANGI PERSIA

Musuh yang siap menusuk umat islam dari belakang, namun sebelum itu semua terjadi, mereka akan ditaklukkan dengan pertempuran yang dahsyat.

MEMERANGI JAZIRAH ARAB

Era Mulkan Jabarriyan akan tuntas diakhiri oleh Imam Mahdi, dengan menaklukkan Jazirah Arab. Namun ternyata, banyak alasan lain kenapa Jazirah Arab diperangi!



MAL-HAMAH AL KUBRO

IN THE LAND OF MALAHIM

MELAWAN DAJJAL

Dajjal akan muncul bersama orang-orang Yahudi, tetapi benarkah bahwa Yahudi disini adalah Yahudi yang berada di Israel? tunggu dulu! baca analisisnya di majalah ini.



YAHUDI ASBAHAN & SEJARAH YANG MENYELIMUTINYA

Kota Asbahan atau Isfahan, penuh dengan cerita sejarah yang panjang. Ia dulunya adalah salah satu kota besar di Persia, lalu menjadi Ibukota Dinasti Syiah, yang kini menjadi negara Iran.

SEKILAS TENTANG SUFYANI

PAGE 13

PERTEMPURAN DAN PENAKLUKAN

PAGE 15

PERDAMAIAN DENGAN RUM

PAGE 20

MAKMURNYA BAITUL MAQDIS

PAGE 27



REDAKSI

Perang akhir zaman atau yang populer disebut sebagai Armageddon adalah peperangan yang membuka rangkaian perang besar di akhir zaman yang bernama Malhamah Al Kubro. Hari ini, banyak yang salah mengurutkan dan mencampurbaurkan kisah-kisah akhir zaman versi Syiah dan Sunni bahkan banyak juga yang mengambil sumber dari Talmud dan Alkitab sebagai pembenaran. Dalam Al-Mustaqbal Magazine kali ini, akan diurutkan rangkaian peristiwa tersebut hanya dengan sumber dari keyakinan para ulama Salaf, dan dikaitkan dengan realitas masa kini. Semoga bermanfaat.

MUNCULNYA PASUKAN PANJI HITAM

Rasulullah bersabda “Al-Mahdi akan muncul setelah keluarnya Panji-panji Hitam dari sebelah Timur, yang mana pasukan ini tidak pernah kalah dengan pasukan mana pun.” (HR Ibnu Majah)



Kemunculan pasukan dengan panji-panji (bendera-bendera) hitam di wilayah Timur, yakni di daerah Khurasan, merupakan permulaan dari Malhamah Al Kubro, pasukan ini yang biasa disebut sebagai Ashhabu Rayati Suud nantinya akan menjadi pasukan yang menemani Imam Mahdi dalam pertempuran dahsyat yang akan dilakukan oleh Imam Mahdi. Sudah begitu banyak hadits-hadits masyhur mengenai mereka.

Dalam sebuah riwayat dari Tsauban, mengisyaratkan bahwa keberadaan Ashhabu rayati Suud sudah muncul jauh-jauh hari sebelum kemunculan Al-Mahdi. Mereka sudah ada dan embrio mereka terus tumbuh di tengah kerasnya kecamuk perang dan debu-debu mesiu, Allah menempa dan mendidik mereka dalam pertempuran demi pertempuran. Ciri khas mereka adalah – memiliki kemampuan membunuh lawan yang tidak pernah dimiliki oleh kaum sebelumnya – menggambarkan betapa dahsyatnya daya tempur dan strategi militer yang mereka



punyai. Ini juga mengisyaratkan bahwa aktivitas mereka sebelum kemunculan Al-Mahdi adalah berperang dan membunuh musuh-musuh Islam.

Sudah bukan rahasia lagi, bahwa pasukan-pasukan dengan berbendera hitam yang saat ini bertempur di Syam, yakni di Suriah dan Irak, berasal dari salah satu wilayah Khurasan yakni Afghanistan. Khurasan saat ini sebagian berada di Iran dan sebagian lagi di Afghanistan.

Ketika perang Afghanistan – Uni Soviet berkecamuk, pemuda-pemuda jazirah Arab dari berbagai kabilah dan suku berkumpul di Khurasan. Disana mereka membentuk kelompok-kelompok jihad dengan bendera hitam polos, dan salah satu pemimpin mujahidin dari jazirah Arab yang berhasil mempersatukan banyak kelompok jihad dan muhajirin disana bernama Abdullah Azzam.

Pasukan Uni Soviet yang saat itu merupakan salah satu negara Adidaya



dengan kekuatan militer terbesar, porak poranda dihantam serangan mujahidin dan mundur pada tahun 1990.

Kekalahan yang dialami Uni Soviet oleh mujahidin, sangat mengguncang stabilitas negara mereka, sebuah kekalahan yang tidak pernah mereka rasakan sebelumnya, bahkan saat kalah perang melawan Amerika dan sekutunya, Uni Soviet tetap mampu berdiri. Namun ketika kalah melawan mujahidin, negara mereka tercerai berai sehingga negara Uni Soviet pun bubar, lalu munculah negara Rusia dan negara-negara kecil pecahan Uni Soviet.

Diantara mujahidin-mujahidin binaan Syaikh Abdullah Azzam, terdapat Usamah bin Laden warga Saudi Arabia yang memimpin organisasi jihad fenomenal Al Qaidah, dan Abu Mus'ab Az Zaraqawi warga Yordania yang membentuk pasukan elit Daulah Islam. Selain mereka, terdapat Ibnul Khattab warga Saudi Arabia yang selanjutnya akan memimpin jihad di Chechnya,

beliau merupakan salah satu mujahidin yang terinspirasi dengan Syaikh Abdullah Azzam.

Adapun mujahidin-mujahidin asli dari tanah Afghanistan membentuk sebuah kelompok besar bernama Taliban pada tahun 1994, dengan bendera putihnya yang khas.

Mujahidin-mujahidin dari Arab sangat menghormati mujahidin Afghanistan dan sama sekali tidak berniat memerintah rakyat Afghanistan, karena tujuan mereka adalah membebaskan Palestina, oleh sebab itulah pada tahun 1996, Taliban menjadi pemimpin tunggal di Afghanistan, sedangkan mujahidin-mujahidin dari jazirah Arab diberikan tempat oleh Taliban untuk mendirikan markas pelatihan dan mengkoordinir berbagai aksi jihad di seluruh dunia dari dalam negeri Afghanistan.

Ciri khas kelompok mujahidin dari jazirah Arab ini tetap sama, yakni



menggunakan bendera hitam dengan kalimat tauhid.

Salah satu kelompok yang aktif saat itu adalah Al Qaidah yang dipimpin oleh Usamah bin Laden. Diantara aksi-aksi mereka adalah pengeboman kapal perang Amerika, kepentingan-kepentingan Amerika di Sudan, Somalia, Arab Saudi, dan yang terdahsyat adalah serangan 11 September pada tahun 2001 di pusat kota Amerika.

Pada tahun 2001, Amerika menyerbu Afghanistan yang merupakan basis mujahidin saat itu, mujahidin Taliban bertahan dan bersembunyi di pegunungan Afghanistan. Merasa telah menggenggam kemenangan di Afghanistan, membuat Amerika ingin menguasai lebih sumber daya alam kaum muslimin, sehingga Amerika pada tahun





Abdullah Azzam, pencetus jihad modern bersama mujahidin-mujahidin di Khurasan - Afghanistan. Dari merekalah terbentuk mujahidin chechnya, somalia, irak, dan suriah.

2003 memutuskan memasuki Irak.

Selama masa ini, kaum muslimin di Afghanistan dan Irak mengalami pembantaian yang luar biasa, mesjid-mesjid dihancurkan, Al-Qur'an dibakar, kaum wanita diperkosa, sungguh biadab. Belum selesai urusan kaum muslimin di Palestina, kini munculah ladang pembantaian yang baru di Irak dan Afghanistan.

Melihat hal tersebut, mujahidin jazirah arab yang sebelumnya berlatih di markas-markas pelatihan di Afghanistan, membentuk pasukan di Iraq dengan maksud memburu tentara Amerika. Pasukan tersebut dipimpin oleh Abu Mus'ab Az Zaraqawi, dan pada tahun 2004 beliau bekerjasama dengan Usamah Bin Laden dan mendeklarasikan Al Qaidah fie Biladil Rafidain atau Al Qaeda Irak.

Usamah memfokuskan pertempuran di Afghanistan dan

Yaman, dan Abu Mus'ab Az Zaraqawi memfokuskan pertempuran di Irak. Meskipun berbeda-beda negara, namun gerakan ini memiliki bendera yang sama, bendera hitam dengan bergoreskan kalimat tauhid, dibawah satu kepemimpinan yakni Usamah Bin Laden.

Meskipun demikian dalam setiap kesempatan mereka selalu mengatakan bahwa tujuan akhir mereka adalah membebaskan Palestina (Baitul Maqdis) dan seluruh bumi Islam. Dalam masa ini, mujahidin-mujahidin dari negara tetangga Irak seperti Suriah, Lebanon, Arab Saudi, mulai berdatangan dan melipatgandakan jumlah mujahidin disana.

Pada tahun 2006, mujahidin Al Qaidah di Irak dan sejumlah kelompok jihad lainnya bersatu dan membentuk Daulah Islamiyah dengan amirnya Abu Umar Al Baghdadi. Daulah Islamiyah



Abu Mus'ab Az Zaraqawi, berhasil mempersatukan berbagai kelompok mujahidin dalam naungan Daulah Islamiyah.

dengan mempertahankan bendera hitamnya berhasil menjadi pasukan mujahidin modern, mereka berhasil menciptakan bom-bom jenis baru dan strategi perang yang memukul mundur pasukan Amerika dari Iraq.

Hingga pada tahun 2009, ekonomi Amerika runtuh karena perang yang berkepanjangan. Dan pada tahun 2010 Amerika mulai menarik mundur pasukannya dari Afghanistan dan Irak.

Sekali lagi, pasukan-pasukan berbendera hitam berhasil mengalahkan negara yang dianggap sebagai superpower.

Kematian Syaikh Usamah bin Laden dan Abu Umar Al Baghdadi di tahun berikutnya, tidak membuat jihad mereka terhenti. Kepemimpinan Daulah Islamiyah kemudian dilanjutkan oleh Abu Bakar Al Baghdadi, sedangkan Al Qaidah dilanjutkan oleh Syaikh Ayman Az Zawahiri.

Usamah Bin Laden, membangunkan kaum muslimin dari tidurnya, membuka topeng Amerika yang ternyata adalah musuh Islam.





Tahun 2012, pecahlah konflik di Suriah, Daulah Islamiyah mengirimkan pasukan-pasukan pilihannya ke Suriah. Dilatarbelakangi dengan alasan politis, Daulah Islamiyah menyamar dengan nama Jabhah Nusrah, setelah setahun lamanya bertempur Jabhah Nusrah pun dibubarkan pada tahun 2014, dan kembali digabungkan dengan Daulah Islamiyah, penggabungan tersebut diikuti oleh kelompok-kelompok jihad lainnya. Sehingga Daulah Islamiyah kini memiliki basis pasukan besar di Syam, maka dideklarasikanlah berdirinya Daulah Islamiyah Fie Iraq Wa Syam atau yang biasa disebut dengan ISIS.

Pasukan ISIS dengan bendera hitam ini menarik hati belasan ribu kaum muslimin dari seluruh dunia, mereka berkumpul dan bergabung dengan ISIS, tidak pernah ada hijrah yang begitu besar seperti ini sejak berakhirnya perang Afghanistan – Soviet.

Strategi perang dan peralatan militer hasil ghonimah yang dimilikinya membuat ISIS menjadi tentara mujahidin islam paling ditakuti di Timur Tengah, bahkan seluruh dunia tercengang melihat kehebatannya. Dan bertepatan pada 1 Ramadhan 2014, ISIS mendeklarasikan kekhilafahan dengan pusatnya di Syam.

Tanpadisadaripasukan-pasukandengan panji hitam ini telah bergerak dari Timur, yakni dari Khurasan Afghanistan dan mendirikan kekhilafahan di Syam, dalam perjalanannya, mereka tak dapat

dibendung dan dikalahkan oleh musuh-musuhnya dan kini telah sangat dekat mendekati Baitul Maqdis.

Memang tidak ada satupun yang dapat memastikan bahwa mereka adalah pasukan yang dimaksud oleh Rasulullah. Memastikan secara haqqul yakin bahwa mereka adalah Pasukan Panji Hitam yang sebenarnya termasuk sikap tergesa-gesa.

Namun, mudah-mudahan tidak salah jika kita berharap, semoga mereka itulah

kelompok yang dimaksudkan, disebabkan terpenuhinya seluruh kriteria dan ciri-cirinya, seperti senantiasa berperang dan membunuh musuh-musuhnya, tak terkalahkan, muncul dari khurasan dan bergerak menuju Baitul Maqdis, dan tentunya berbendera hitam.

Wallahu'alam []



Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjelaskan: "Akan muncul dari Khurasan bendera-bendera hitam, maka tidak ada seorang pun yang mampu mencegahnya, sehingga bendera-bendera itu ditancapkan di Eliya (al-Quds)".



PASUKAN PANJI HITAM TERUS BERTEMPUR HINGGA DATANGNYA SANG KHALIFAH, IMAM MAHDI

KEMUNCULAN IMAM MAHDI

Allah Subhanahu wa Ta'ala memperbaikinya dalam satu malam yakni memberinya taubat, taufik, memberinya pemahaman serta bimbingan padahal sebelumnya ia tidak seperti itu.



“Dan orang-orang dari timur mendukung (Al-Mahdi), menolongnya dan menegakkan agamanya, serta mengokohkannya. Bendera mereka berwarna hitam”

Pada akhir zaman akan keluar seorang laki-laki dari golongan Ahlul-Bait (keturunan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam) dan Allah mengokohkan Dinnul Islam dengannya pada saat itu. Dia berkuasa selama tujuh tahun. Pada waktu itu dia memenuhi bumi dengan keadilan sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan kelaliman dan kezhaliman.

Pada masanya umat manusia merasakan nikmat yang belum pernah dirasakan sebelumnya; bumi mengeluarkan tumbuh-tumbuhan, langit menurunkan hujan, dan memberikan penghasilan (kekayaan) yang tak terhitung banyaknya.

Ibnu Katsir rahimahullah berkata, “Pada waktu itu banyak buah-buahan, tanam-tanaman subur, harta melimpah, kekuasaan berjalan dengan baik, agama berdiri tegak, permusuhan sirna. dan kebaikan bersemarak.” [An-Nihayah

Fil-Fitan wal-Ma-lahim 1:31]

Laki-laki ini namanya seperti nama Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, dan nama ayahnya seperti nama ayah Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Maka dia bernama Muhammad atau Ahmad bin Abdullah. Dia berasal dari keturunan Fatimah binti Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, dari anak cucu Hasan bin Ali Radhiyallahu 'anhu.

Masih di Kitab yang sama, Ibnu Katsir berkata tentang Al-Mahdi, “Dia bernama Muhammad bin Abdullah Al-Alawi Al-Fathimi al-Hasani radhiyallahu 'anhu.”

Tidak ada sama sekali riwayat yang shahih yang menunjukkan di manakah tempat munculnya Imam Mahdi. Ada tiga pendapat tentang tempat munculnya : 1) Al Mahdi akan keluar dari arah timur sebagaimana diterangkan oleh Ibnu Katsir dalam kitabnya yang berjudul “al Fitan Wa al Malahim”. 2) Al Mahdi akan

keluar dari arah barat atau maghrib, ini pendapat Imam al Qurthubi yang dijelaskannya dalam kitab At Tadzkirah. 3) Al Mahdi berasal dari penduduk Madinah yang kemudian melarikan diri ke Mekah. Akan tetapi didalam sanad hadits yang menerangkan hal ini terdapat perawi yang dinilai mempunyai cacat.

Hikmah dari perbedaan ini, Allah Subhanahu wa Ta'ala berkehendak untuk merahasiakan kepada manusia tempat keluar dan tempat asalnya untuk sebuah tujuan yang lebih besar. Yaitu, untuk melindungi tempat atau negeri

dimana lahirnya Al Mahdi, baik di Timur ataupun di Barat, dari niat jahat musuh-musuh yang selalu berusaha melakukan tipu daya dan melepaskan kemarahan mereka apabila mengetahui dengan jelas tempat keluarnya Al Mahdi.

Sedangkan Ibnu Katsir berdalil dengan hadits dengan derajat yang paling baik diantara hadits-hadits mengenai Imam Mahdi lainnya, yakni Imam Mahdi akan muncul dari arah timur (yaitu timur Jazirah Arab). Yakni hadits riwayat Ibnu Majah .

Dari Tsauban ra, ia berkata: Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

“Akan berperang tiga orang di sisi perbendaharaanmu. Mereka semua adalah putera khalifah. Tetapi tak seorang pun di antara mereka yang berhasil menguasainya.

Kemudian muncullah bendera-bendera hitam dari arah timur, lantas mereka membunuh kamu dengan suatu pembunuhan yang belum pernah dialami oleh kaum sebelumnya.”

Kemudian Rasulullah Shallallahu

'Alaihi wa Sallam menyebutkan sesuatu yang aku tidak hafal, lalu bersabda: “Maka jika kamu melihatnya, berbai'atlah walaupun dengan merangkak di atas salju, karena dia adalah khalifah Allah, “Al-Mahdi”- (HR. Ibnu Majah No. 4084)

Ibnu Katsir berkata. “Ini adalah isnad yang kuat lagi shahih.”

Ibnu Katsir rahimahullah berkata, “Yang dimaksud dengan perbendaharaan didalam hadits ini ialah perbendaharaan Ka'bah. Akan ada tiga orang putera khalifah (ia berperang di sisinya



untuk memperebutkannya hingga datangnya akhir zaman, lalu keluarlah Al-Mahdi yang akan muncul dari negeri Timur, bukan dari dalam bangunan di bawah tanah Samira seperti anggapan orang-orang Rafidhah yang jahil bahwa Al-Mahdi sekarang berada di sana dan mereka menanti keluarnya pada akhir zaman. Anggapan semacam ini merupakan igauan yang hina dari syetan, karena tidak ada dalil dan keterangannya sama sekali baik dari Al-Qur'an maupun As-Sunnah, dari perkataan atau pemikiran orang sehat maupun dari istihsam."

Sebelum kedatangan Imam Mahdi, pasukan dengan bendera-bendera hitam akan terlebih dahulu muncul, dan mempersiapkan tentara dan pemerintahan untuk diserahkan kepada Imam Mahdi. Karena Imam Mahdi datang bukan untuk menegakkan khilafah dari nol, melainkan menerima kekhilafahan yang telah disiapkan dari pasukan mujahidin yang berbendera hitam.

Imam Mahdi akan diangkat sebagai khalifah, lalu dilindungi oleh pasukan tersebut. Hal ini tersirat dalam beberapa riwayat berikut:
Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, ia mengatakan bahwa Rasulullah bersabda: "Dan sesungguhnya sepeninggalku, keluargaku akan menemui bencana-bencana dan pengusiran. Hingga datang sebuah kaum dari arah timur, bersama mereka ada bendera berwarna hitam.

Mereka meminta kebaikan namun mereka tidak diberi, lalu mereka memerangi

dan mendapat pertolongan sehingga mereka diberi apa yang mereka minta, tetapi mereka tidak menerimanya. Hingga mereka menyerahkan kepemimpinan kepada seseorang dari keluargaku.

Lalu ia memenuhi bumi ini dengan keadilan sebagaimana orang-orang memenuhinya dengan kezhaliman. Barangsiapa di antara kalian mendapatinya maka datangilah mereka, walaupun dengan merangkak di atas salju." (HR. Ibnu Majah no. 4082, sanadnya hasan lighairihi menurut Asy-Syaikh Al-Albani rahimahullahu dalam Adh-Dha'ifah, 1/197, pada pembahasan hadits no. 85)

Dalam hadits ini dikatakan akan terjadi serah terima kepemimpinan, dan Ibnu Katsir juga meyakini bahwa penduduk dari kawasan timur (masyriq) akan membangun pilar-pilar pemerintahan Imam. Kawasan timur adalah sebelah timur dari Jazirah Arab, yakni Iraq dan Khurasan.

Beliau –Ibnu Katsir- mengatakan, "Dan beliau –Imam Mahdi-

dikukuhkan oleh penduduk masyriq (kawasan timur) yang membantunya, menegakkan kekuasaannya, dan membangun pilar-pilarnya, dan bendera mereka juga berwarna hitam, yaitu warna yang melambangkan sikap merendahkan diri, karena bendera Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam juga berwarna hitam yang diberi nama Al-'Uqab.... Maksudnya, bahwa Al-Mahdi yang terpuji dan dijanjikan akan muncul pada akhir zaman, kemunculannya adalah dari wilayah timur dan dia dibai'at di sisi Baitullah sebagaimana ditunjuki oleh beberapa hadits."

Adapun pembaiatannya, –sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Ali RA- bahwa Allah memperbaikinya dalam satu malam yakni memberinya taubat, taufik, memberinya pemahaman serta bimbingan padahal sebelumnya ia tidak seperti itu. Dan dibai'at di sisi Ka'bah. Di dekat maqam ibrahim.

Wallahu'alam []

on
SALE
exclusive here



Get It Now!

7EBD02CF

0819-055-28777

on
SALE
exclusive here



Get It Now!

7EBD02CF

0819-055-28777



Disaat munculnya Imam Mahdi, dikabarkan akan muncul sosok As Sufyani (keturunan Abu Sufyan) sebagai pemimpin yang kejam dan diyakini akan mengirimkan pasukan untuk mengejar Imam Mahdi lalu dibenamkan oleh Allah, terdapat beberapa riwayat, namun tidak ada satupun yang shahih yang dapat dijadikan pegangan.

Terlebih penjelasan mengenai As Sufyani ini sebagian besar diriwayatkan oleh satu kitab saja, yakni Kitab Al Fitani karya Nuaim bin Hammad. Dimana kitab Al Fitani ini dicap oleh para ulama "kitab yang penuh keanehan di dalamnya" (As-Siyar 10/609 Muassasatur Risalah), dengan merujuk riwayat di dalam kitab ini lah sehingga banyak buku-buku akhir zaman bertebaran yang memprediksikan perang nuklir, jatuhnya asteroid ke bumi, dll. Meskipun demikian Nuaim bin Hammad tetaplah dihormati sebagai ulama besar. Kitab Al Fitani karya beliau ini, berbeda dengan kitab Al Fitani karya Ibnu Katsir.

Banyak riwayat yang simpang siur, misalnya riwayat tentang, As Sufyani adalah pemimpin kejam yang berasal dari Mesir bernama Urwan bin Muhammad dan memakai nama panggilan Abu Utba, datang dengan kuda-kuda perang dan berhasil menduduki kota damaskus. Riwayat lain menyebutkan bahwa namanya adalah Utsman bin Abbass.

Terdapat juga riwayat dari Abu Hurairah yang menyatakan, bahwa As Sufyani akan muncul dari dalam Damaskus dan akan menyerbu Kufah di selatan Baghdad, (sekarang adalah Najaf dan Karbala pusat kota Syiah). Bahkan berdasarkan riwayat dari Al Zuhri, As Sufyani merupakan dua orang. Yang mana As Sufyani II menggantikan posisi As Sufyani I yang tewas saat menyerbu Iraq. Riwayat yang lain dari Ka'ab, mengatakan bahwa As Sufyani adalah dua orang yang bernama "Abdullah bin Yazid dan Al Azhar ibnu Kulaiba" yang akan menduduki kota Damaskus. Al Zuhri juga menyatakan bahwa Sufyani kelak akan mengalahkan pasukan panji hitam di Irak dan Palestina, lalu menyerbu Mekkah. Penuh kontradiksi bukan?

Hadits-hadits yang menceritakan sosok Sufyani ini ternyata lebih populer kalangan ulama Syiah. Dan kisah-kisah ataupun nama As Sufyani sangat jarang sekali disebutkan oleh ulama-ulama Ahlus Sunnah. Sehingga

besar kemungkinan sosok As Sufyani adalah sosok kebohongan Syiah.

Dimana Syiah sangat membenci Abu Sufyan dan keturunannya (Muawiyah) yang memerangi Ali bin Abi Thalib, nabi mereka. Hadits-hadits ini kemungkinan akan digunakan mereka sebagai tuduhan, bahwa Imam Mahdi dari umat Sunni, adalah As Sufyani. Dimana Imam Mahdi dan pasukannya akan bermarkas disekitar Damaskus nantinya dan melakukan penaklukan-penaklukan di wilayah Syiah (Najaf & Karbala).

Riwayat-riwayat yang digunakan oleh ulama-ulama ahlus sunnah mengenai ini hanya menyebutkan, akan adanya “suatu pasukan diberangkatkan dari ARAH syam”, namun redaksi kalimat yang sering digunakan dan menjadi rujukan adalah “diutuslah (oleh penguasa) sekelompok tentara untuk mengejar Imam Mahdi”. Tidak sama sekali menyebutkan nama As Sufyani, karakteristiknya, dan pemerintahannya. Penjelasan nya adalah sebagai berikut:

Hadits pertama, ‘Aisyah Ummul Mukminin Radhiyallahu ‘Anha telah berkata: “Pada suatu hari tubuh Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bergetar dalam tidurnya: “Lalu kami bertanya: “Mengapa engkau melakukan sesuatu yang belum pernah engkau lakukan sebelumnya wahai Rasulullah?” Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menjawab: “Akan terjadi suatu keanehan, yaitu bahwa SEKELOMPOK DARI UMATKU akan berangkat menuju Baitullah (Ka’bah) untuk memburu seorang laki-laki Quraisy yang pergi mengungsi ke Ka’bah. Sehingga apabila orang-orang tersebut telah sampai di sebuah padang pasir (Al Baida’), maka mereka ditelan bumi”. Kemudian kami bertanya: “Bukankah di jalan padang pasir itu terdapat bermacam-macam orang?” Beliau menjawab: “Benar, diantara mereka yang ditelan tersebut ada yang

sengaja pergi untuk berperang, dan ada pula yang dipaksa untuk berperang, serta ada pula orang yang sedang berada di dalam suatu perjalanan, akan tetapi mereka binasa dalam satu waktu dan tempat yang sama. Sedangkan mereka berasal dari arah (niat) yang berbeda-beda. Kemudian Allah Subhanahu wa Ta’ala akan membangkitkan mereka pada hari berbangkit, menurut niat mereka masing-masing” - Diriwayatkan oleh Imam Bukhari pada kitab Al Buyu’ (jual-beli), bab Ma Dzukira fii Al Aswaaak (riwayat-riwayat tentang pasar). Riwayat Muslim pada kitab Al Fitn bab “Pembernaman tentara yang menuju ke Baitullah”.

Hadits kedua, telah bersabda Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam: “Seorang laki-laki akan datang ke Baitullah (Ka’bah), maka DIUTUSLAH SUATU UTUSAN (oleh penguasa) untuk mengejanya. Dan ketika mereka telah sampai di suatu padang pasir, maka mereka terbenam ditelan bumi” – Shahih Muslim dari Ummu Salamah pada kitab Al Fitn wa Asyratussa’ah (Kitab huru-hara dan isyarat-isyarat kiamat). Dikeluarkan oleh Nu’am bin Hammad dari ‘Amr bin Ash, dimana ia berkata: “Tanda kemunculan Al Mahdi adalah sebuah pasukan tentara ditelan bumi di sebuah padang pasir”. Telah berkata Imam Qurthubi dalam kitab At Tadzkirah, bab “Berita kedatangan khalifah yang akan muncul di akhir zaman bernama Al Mahdi dan tanda-tanda kemunculannya”: “Bahwa tentara yang dibenamkan ini adalah tentara yang keluar menuju ke Mekkah untuk memerangi Al Mahdi”.

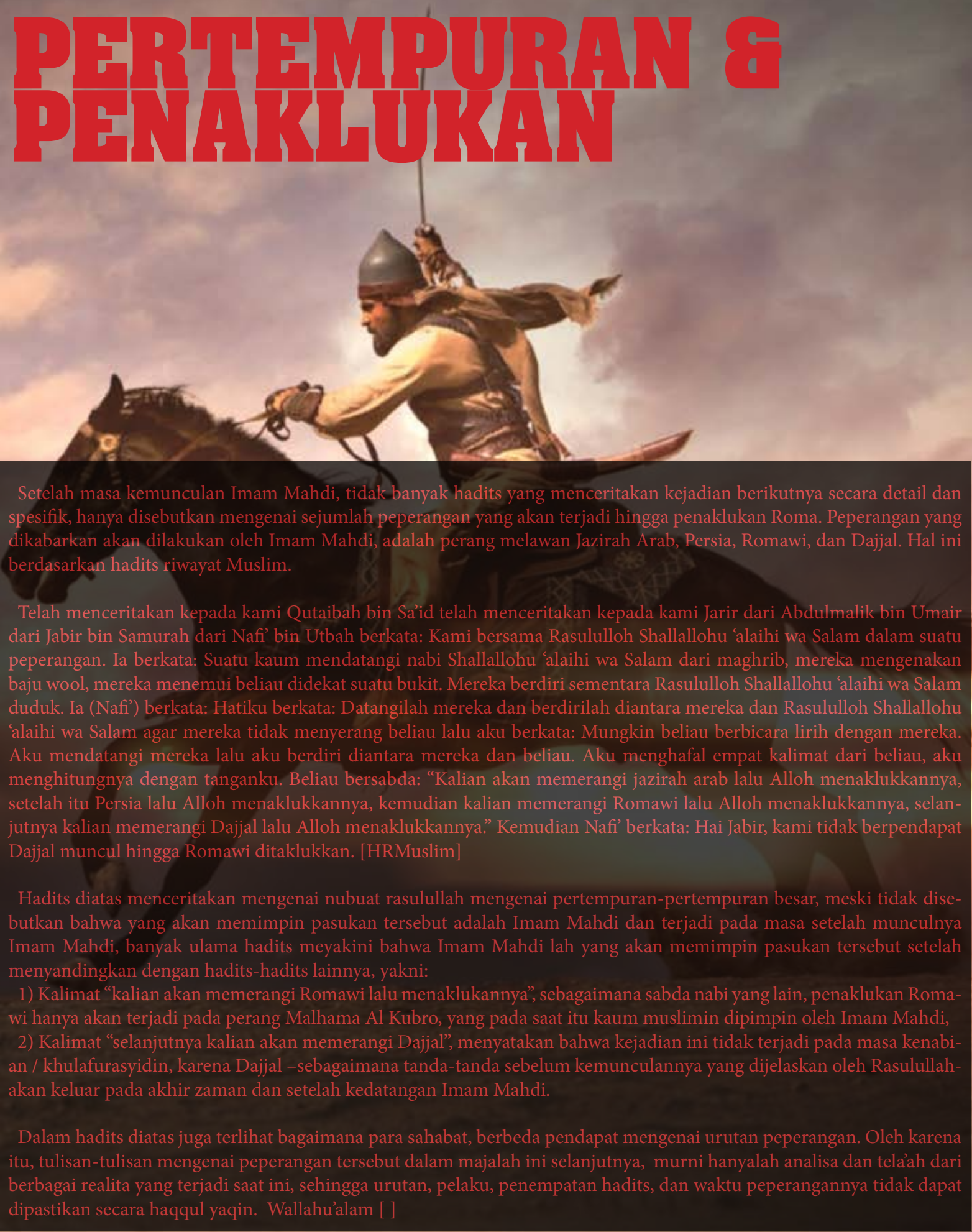
Hadits ketiga, telah bersabda Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam: “Suatu kaum yang mempunyai jumlah dan kekuatan yang tidak berarti akan kembali ke Baitullah. Lalu diutuslah (oleh penguasa) SEKELOMPOK TENTARA untuk mengejar mereka, sehingga apabila mereka telah sampai pada suatu padang pasir, maka mereka ditelan bumi” - Diriwayatkan oleh Muslim dalam Shahihnya pada kitab Al Fitn wa Asyratussa’ah (bab huru hara dan

isyarat-isyarat kiamat) dari Hafsa Ummul Mu’minin Radhiyallahu ‘Anha

Hadits keempat, telah bersabda Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam: “Sungguh, Baitullah ini akan diserang oleh SUATU PASUKAN, sehingga apabila pasukan telah sampai pada sebuah padang pasir, maka bagian tengah pasukan itu ditelan bumi. Maka berteriaklah pasukan bagian depan kepada pasukan bagian belakang, dimana kemudian semua mereka ditenggelamkan bumi dan tidak ada yang tersisa, kecuali seorang yang selamat, yang akan mengabarkan tentang kejadian yang menimpa mereka” - Diriwayatkan oleh Muslim pada kitab Al Fitn dari Ummul Mu’minin Radhiyallahu ‘Anha. Dan diriwayatkan juga oleh Ahmad, Nasa’i dan Ibnu Majah.

Hadits kelima, telah bersabda Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam: “SUATU PASUKAN dari umatku akan datang DARI ARAH negeri Syam (yakni utara) menuju ke Baitullah (Ka’bah) untuk mengejar seorang laki-laki yang akan dijaga Allah dari mereka” - Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya dari Ummu Salamah. Telah berkata Al Haitsemi dalam Majma’ Az Zawaa'id: “Dan padanya terdapat ‘Ali bin Zaid, yang mana ia adalah perawi yang baik. Juga padanya ada satu kelemahan. Akan tetapi, ia juga meriwayatkan hadits semisalnya dari ‘Aisyah, dimana ia berkata: “Para perawinya adalah tsiqah”

Dapat kita lihat, bahwa riwayat-riwayat yang tsiqoh tidak mendefenisikan terlalu jauh melainkan sebatas pasukan yang diutus oleh penguasa, semoga kehati-hatian kita dalam memilih kisah-kisah akhir zaman, dapat menghindarkan kita dari fitnah-fitnah akhir zaman. Wallahu’alam []



BERKUMPULNYA PASUKAN KAUM MUSLIMIN DI SYAM

Ketika Imam Mahdi muncul, pasukan kaum muslimin akan membawa beliau ke Syam. Pada masa ini pula lah, Palestina dibebaskan.

Setelah mendapatkan bai’at, Imam Mahdi akan bermarkas di Syam, pusat pemerintahan kaum muslimin di akhir zaman. Wilayah Syam adalah wilayah di utara Jazirah Arab yang saat ini mencakup banyak negara yakni, Suriah, Palestina, Jordania, Lebanon, dan bagian barat negara Irak – batas negara Irak yang sekarang merupakan batas sykes pycot, bukan batas antara syam dan irak-

Hal ini berdasarkan sebuah hadits, “Pada akhirnya umat Islam akan menjadi pasukan perang: satu pasukan di Syam, satu pasukan di Yaman, dan satu pasukan lagi di Iraq. Ibnu Hawalah bertanya: Wahai Rasulullah, pilihkan untukku jika aku mengalaminya. Nabi saw: Hendaklah kalian memilih Syam,

karena ia adalah negeri pilihan Allah, yang Allah kumpulkan di sana hamba-hamba pilihan-Nya, jika tak bisa hendaklah kalian memilih Yaman dan berilah minum (hewan kalian) dari kolam-kolam (di lembahnya), karena Allah menjamin untukku negeri Syam dan penduduknya.” (Shahih, HR. Abu Dawud (2483) Imam Ahmad (4/110) Al-Hakim, dan Ibnu Hibban, di shahihkan oleh Al-Hakim dan Al-Albani).

Hadits ini menceritakan banyak hal, yakni ‘takdir’ kaum muslimin adalah nantinya menjadi pasukan perang. Jika dalam perang Malhamah Al Kubro dikatakan bahwa seluruh pasukan kaum muslimin akan berkumpul di Damaskus, maka dalam hadits ini menceritakan bahwa pasukan

perang tersebut masih terpisah-pisah di tiga tempat, dan hamba pilihan Allah berada pada pasukan yang bertempat di Syam, dan wilayah Syam saat ini mencakup banyak negara sebagaimana dijelaskan di awal.

Namun tidak semua kaum muslimin akan berkumpul pada masa ini, bisa jadi dikarenakan fitnah yang akan ditimpakan kepada Imam Mahdi, bahwa ia adalah Imam Mahdi palsu. Sehingga hanya “pasukan panji hitam” dan orang-orang dari wilayah Timur sajalah yang akan berada di sisi beliau saat itu. Mereka lah yang akan mengokohkan Imam Mahdi. Wallahu’alam[]

PEMBEBASAN PALESTINA

Palestina kemungkinan besar akan ditaklukan saat Imam Mahdi memerangi Jazirah Arab, atau bahkan sebelum itu. Hal ini berdasarkan anggapan bahwa Imam Mahdi akan bermarkas disekitar Syam, yang bisa jadi disekitar Baitul Maqdis (Palestina) ataupun Damaskus. Anggapan tersebut berdasarkan hadits mengenai “Makmurnya Baitul Maqdis dan Kosongnya kota Madinah” yang insyallah akan dibahas di bagian lain halaman ini.

Sehingga tidak mungkin pasukan kaum muslimin bisa bermarkas di Syam yakni -Damaskus- atau Baitul Maqdis -Palestina-, kecuali jika wilayah-wilayah tersebut telah ditaklukan. Saat ini kedua wilayah tersebut dikuasai oleh Bashar Al Assad, raja-raja dzalim, dan Zionis Yahudi. Pada pembebasan Palestina, besar kemungkinan Yahudi akan diusir dari Palestina, layaknya Yahudi Khaibar yang diusir dari Jazirah Arab.

Perang dengan Israel ini diyakini akan terjadi di bukit Magido, karena itulah perang ini disebut sebagai perang Armageddon. Wallahu’alam

Masjid Al Aqsha atau Baitul Maqdis.



Karena tidak pantas bagi Kekhilafahan yang berpusat di Syam memerangi bangsa yang jauh (Jazirah Arab atau Persia) sedangkan di salah satu wilayah Syam itu sendiri (yakni Baitul Maqdis) umat islam masih terjajah oleh Zionis Yahudi.



SALAH SATU PEPERANGAN YANG PERTAMA KALI AKAN DILAKUKAN OLEH IMAM MAHDI, ADALAH PERANG UNTUK MENAKLUKKAN JAZIRAH ARAB.

PERANG JAZIRAH ARAB



Saat ini yang menguasai wilayah Jazirah Arab adalah raja-raja yang dzalim terhadap kaum muslimin.

Jika berbicara Jazirah Arab, maka pada hari ini yang dimaksud Jazirah Arab adalah negara-negara yang berada di semenanjung arabia, yakni Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Qatar, Yaman, Bahrain, Kuwait dan Oman. Yang menjadi pertanyaan besar bagi sebagian orang, kenapa negara-negara tersebut akan diperangi?

Tentu masih terbuka lebar berbagai motif yang akan menjadi alasan memerangi Jazirah Arab, jika melihat realita yang ada saat ini maka terdapat sejumlah motif yakni;

Pertama, berkuasanya raja-raja yang dzalim di Jazirah Arab. Kedatangan Imam Mahdi salah satunya adalah mengakhiri era raja-raja yang dzalim (Mulkan Jabariyan), dan mengganti sistem pemerintahan yang ada disana (Demokrasi & Kerajaan) menjadi Khilafah 'Ala Minhajin Nubuwwah. Raja-raja di negara tersebut saat ini membungkam para ulamanya yang menghidupkan kesadaran dan semangat berjihad fi sabilillah. Bahkan mencekal para ulamanya yang menunjukkan permusuhan kepada Amerika dan Israel.

Belum lagi para raja dan pangerannya m e m p e r t o n t o n k a n hedonisme gaya hidup mewah cinta dunia yang sungguh mencerminkan ketidakpedulian dan empati terhadap sebagian besar ummat Islam di berbagai negeri lainnya yang masih hidup di bawah garis kemiskinan dan penindasan. Bahkan di negeri muslim di

mana terdapat dua kota suci utama(MekkahdanMadinah) raja dan para pangerannya takluk kepada kemauan pihak Barat. Sehingga tidak mengherankan saat terjadinya penzaliman Yahudi Zionis Israel kepada saudara-saudara kita di Gaza-Palestina, Mesir, dan negara mayoritas muslim lainnya, kerajaan Arab Saudi tidak bergerak sedikitpun. Malah sebaliknya mereka bersama raja-raja jazirah arab lainnya berkolaborasi dengan musuh umat Islam, yaitu Amerika dan Israel.

Dalam sejarahnya, kebijakan Saudi sangatlah minim berseberangan dengan negara-negara Barat. Hampir seluruh kebijakan Saudi tunduk untuk melayani kepentingan Barat. Beberapa di antaranya adalah:

Melakukan pemberontakan dan memisahkan diri dengan negara Khilafah terakhir (Khilafah Utsmaniyah) untuk melayani kepentingan Inggris. Kantor Kementerian Luar Negeri Inggris melakukan kontak-kontak dengan Ibnu Saud tahun 1851. Saat itu Inggris sedang mencari mitra penentang Khilafah yang beribukota di

"Raja-raja di negara tersebut saat ini membungkam para ulamanya yang menghidupkan kesadaran dan semangat berjihad fi sabilillah."

Istanbul. Akhirnya, Inggris menjadikan Ibnu Saud sebagai sekutu di wilayah Kekhalifahan Usmaniah yang sedang sekarat. Sebagai imbalannya, Ibnu Saud mendapatkan bantuan

logistik dan militer Inggris untuk mengacaukan Kekhalifahan dari dalam. Pemberontakan Arab (1916-1918) diawali oleh Syarif Hussein ibnu Ali dengan restu penuh Inggris. Tujuannya adalah untuk memisahkan Semenanjung Arab dari Istanbul.

Menjual kekayaan alam Saudi yang sesungguhnya milik umat Islam kepada negara imperialis untuk memperkaya elit-elit Kerajaan Saudi. Pada 29 Mei 1933, Standard Oil Company (perusahaan AS) memperoleh konsesi selama 60 tahun di Saudi Arabia. Perusahaan ini kemudian berubah nama menjadi Arabian Oil Company (Aramco) pada 1934. Untuk kepentingan minyak, wakil perusahaan Aramco, James W. Moffet, menjumpai Presiden Roosevelt (April 1941) agar memberikan pinjaman/utang kepada Saudi. Utang inilah yang menjadi alat bagi AS untuk mengontrol Saudi. Konsesinya, pada 1943 AS dibolehkan memanfaatkan pangkalan udara Saudi selama tiga tahun. Namun, hingga kini perjanjian ini masih berlangsung. Pangkalan udara Dhahran pernah menjadi pangkalan militer AS yang paling lengkap di Timur Tengah. Pangkalan inilah yang menjadi basis militer AS untuk menyerang Irak, negara tetangga Saudi.

Mendukung kehadiran kekuatan militer Amerika di Timur Tengah untuk menyerang Irak dalam Perang Teluk Pertama dan Kedua. Dalam Perang Teluk yang pertama, Raja Fahd dengan resmi memerintahkan penggelaran pasukan Amerika di Tanah Saudi. Kerajaan itu menjadi tuan rumah bagi



600,000 pasukan Sekutu hingga kas negara mengalami defisit. Amerika mengeluarkan \$60 miliar pada Perang Teluk pertama. Kuwait membayar separuhnya dari anggaran itu. Saat ini, 5000 tentara AS masih bercokol di kerajaan itu sejak akhir Perang Teluk. Sejak 1999, kehadiran mereka telah menimbulkan kejengkelan bagi warga Saudi hingga dikeluarkannya "Memorandum Nasihat" setebal 46 halaman oleh 107 pemuka dan ulama Saudi kepada Raja Fahd. Memorandum tersebut mengkritik pemerintah atas korupsi dan pelanggaran lainnya serta kebijakan pemerintah yang tetap membiarkan kehadiran tentara AS di tanah Saudi. Namun, jawaban yang diambil oleh Raja Fahd adalah menangkapi mereka.

Tidak berbuat nyata untuk membebaskan Palestina dari Zionis Israel. Bahkan ketika Israel mengepung dan menyerang Gaza yang membunuh ribuan rakyat Palestina, Saudi tidak bergerak mengirim pasukan untuk membantu umat Islam di sana. Pemerintah Saudi, lewat ulama-ulama 'pro penguasa', malah mengeluarkan fatwa kebolehan berhubungan damai dengan Israel. Raja Arab Saudi Abdullah, ketika ia masih menjadi putra mahkota pada tahun 2002 dalam kaitannya dengan inisiatif perdamaian Arab, mengatakan harus memberikan pengakuan terhadap pendudukan Yahudi, serta melakukan normalisasi dengannya demi mendapatkan sebuah negara kecil dan lemah

Salah satu gaya pangeran arab sudi dalam pesawat jet pribadinya.



dengan perbatasan tahun 1967. Inisiatifnya ini menjadi payung bagi “stabilitas Arab”. Artinya, payung ini telah berubah dari slogan sebelumnya, yaitu “al-lâ’ât ats-tsalâsah, tiga kata tidak, yakni tidak akan ada perdamaian, tidak akan ada pengakuan, dan tidak akan ada perundingan dengan Israel” menjadi “penyerahan tanah untuk mendapatkan perdamaian”.

Tidak melakukan tindakan yang nyata menghentikan kekejaman rezim Suriah. Kebijakan Saudi sejalan dengan Amerika, cenderung membiarkan rezim buas ini melanjutkan pembunuhan terhadap kaum Muslim Suriah hingga mendapat pengganti yang tepat yang masih sejalan dengan kepentingan Barat. Rezim Saudi bersama-sama dengan penguasa Arab lainnya dalam Sidang OKI tanggal 26 dan 27 Ramadhan 1433 H/ 14-15 Agustus 2012 di Makkah al-Mukarramah hanya membekukan keanggotaan Republik Arab Suria di OKI disebabkan sikap keras penguasa Suriah dan kekukuhannya menyelesaikan permasalahan dengan solusi militer. Keputusan ini jelas tidak berpengaruh apa-apa terhadap rezim sesat Suriah. Tidak heran setelah keputusan ini dikeluarkan, pembantaian terhadap umat Islam Suriah terus berlanjut.

Kedua, alasan lainnya adalah untuk mengumpulkan kekuatan dan mempersatukan kaum muslimin. Sebagaimana yang dilakukan oleh Shalahuddin Al Ayubi, yang mempersatukan kaum muslimin terlebih dahulu di Jazirah Arab dan Mesir dengan menghabisi para pemberontak dan pemecah belah dari

kalangan syiah, lalu setelah itu bersama mereka bergerak menaklukkan Palestina. Di Jazirah Arab begitu banyak potensi pemuda yang dapat bergabung dengan pasukan kaum muslimin. Saat ini banyak dari pemuda tersebut yang terhalangi dari jihad dikarenakan banyak yang berakhir dipenjara, khawatir ditangkap, tidak memiliki dana, dan terlalainya mereka dikarenakan oleh ulama-ulama bayaran. Dengan dibebaskannya mereka, akan menambah jumlah pasukan kaum muslimin.

Ketiga, mengambil alih kekayaan kaum muslimin dan memblokade logistik pihak barat. Tidak dapat dipungkiri bahwa kekayaan alam bumi kaum muslimin –yakni minyak bumi- yang seharusnya digunakan untuk kesejahteraan umat islam telah diperjual belikan kepada orang-orang kafir, bahkan dikuasai oleh orang kafir. Yang mana dengan sumber daya alam tersebut, maka kaum kafir dapat menerbangkan pesawat, menjalankan tank, untuk menjajah kaum muslimin di Palestina, Iraq, dan tempat-tempat lainnya. Dengan diambil alihnya sumber daya minyak ini, dipastikan negara-negara kafir yang menjadi musuh islam akan terguncang stabilitas ekonominya sehingga melemahkan kekuatan kaum kafir. Hal ini disebabkan kehidupan mereka sangat bergantung dengan pasokan minyak dari Jazirah Arab.

Pantaslah bilamana Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memprediksi bahwa di antara langkah awal yang akan dikerjakan oleh Panglima Umat Islam Akhir Zaman -yakni Imam Mahdi- ialah mengakhiri kesombongan para Mulkan Jabbriyyan di semenanjung Arabia. Wallahu’alam []



NEGARA-NEGARA ARAB.
MEREKA DIAM MELIHAT KEKEJAMAN TERHADAP
KAUM MUSLIMIN. TAPI MEREKA BISA BERPERANG
UNTUK MEMUSNAHKAN KELOMPOK YANG
BERUSAHA MELINDUNGI KAUM MUSLIMIN.
APAKAH MEREKA PEMIMPIN ISLAM?



PERDAMAIAN DENGAN BANGSA RUM / ROMAWI

Siapakah Rum? apa yang menyebabkan mereka ingin berdamai dengan kaum muslimin?

Sebelum melakukan pertempuran melawan Persia, kaum muslimin akan melakukan perdamaian dengan bangsa Rum atau Romawi terlebih dahulu. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Kalian akan shulh (mengadakan perjanjian damai, gencatan senjata) dengan Bangsa Romawi. Kemudian kalian dan mereka (Romawi) akan memerangi musuh di BELAKANG KALIAN. Kalian akan dimenangkan Allah, dan meraih ghanimah dengan selamat. Setelah itu kalian (dan Romawi) berkumpul di Marj Dzi Tullul (sebuah dataran tinggi). Lantas seorang Salibis Romawi mengangkat salib sambil berteriak: “Hidup Salib!” Seorang mukmin kemudian marah dan mematahkan salib tersebut. Kemudian Romawi marah dan mengkhianati perjanjian, dan kaum muslimin bersatu melawan mereka.

Saat itulah terjadi Malhamah al-Kubra.” (HR. Abu Dawud, 4292. Syekh al-Albani menshahihkan sanad hadits ini, dalam Shahih Abi Dawud, no. 4292)

Telah bersabda Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam: “Kamu akan berdamai dengan kaum Rum dalam keadaan aman, kemudian kamu dan mereka akan memerangi suatu musuh. Dan kamu akan mendapatkan kemenangan serta harta rampasan perang dengan selamat. Kemudian kamu berangkat sehingga sampai ke sebuah padang rumput yang luas dan berbukit-buki. Maka seorang laki-laki dari kaum salib mengangkat salib seraya berkata: “Salib telah menang”. Maka marahlah seorang laki-laki dari kaum Muslimin kepadanya, lalu ia mendorongnya dan jatuh

(meninggal) pada waktu itu orang-orang Rum berkhianat, dan mereka berkumpul untuk memerangi kamu di bawah 80 bendera, dimana di bawah tiap-tiap bendera terdapat 12.000 orang tentara”. - (HR. Ahmad, Abu Dawud, dan Ibnu Majah)

Dari kedua hadits diatas dapat disimpulkan beberapa hal yakni: Pertama, kondisi kaum muslimin sebelum/sesudah kemunculan Imam Mahdi adalah sedang berperang melawan Rum atau Romawi, jika tidak ada peperangan tidak mungkin akan ada perjanjian damai / gencatan senjata. Kedua, setelah perjanjian damai kaum muslimin akan kembali berperang melawan Rum setelah mereka mengkhianati perjanjian dalam Malhmah Al Kubro, ini merupakan dasar bahwa perjanjian damai dengan Rum terjadi sebelum

Malhamah Al Kubro, bukan setelahnya. Ketiga, diantara perjanjian damai dan pengkhianatan Rum, akan terjadi sebuah kerjasama dalam memerangi “musuh dibelakang kaum muslimin”. Mari kita bahas satu persatu.

Siapakah bangsa Rum atau Romawi? Kekaisaran Romawi tercatat dalam sejarah membagi wilayahnya menjadi dua, dikarenakan tidak sanggup lagi mengatur wilayahnya yang terlalu luas. Kedua wilayah tersebut bernama Romawi Barat dan Romawi Timur. Romawi Timur berpusat di Byzantium (Kostantinopel) yang sekarang bernama Istanbul (Kota di negara Turki sekarang). Sedangkan Romawi Barat berpusat di Roma. Romawi adalah kekaisaran yang ideologinya merupakan percampuran antara agama pagan (penyembah berhala) dan agama Kristen.

Pada saat diutusnya Nabi Muhammad SAW, Romawi sudah beragama Kristen, kekuasaannya membentang dari Eropa Timur sampai Yerusalem dan sebagian Irak. Di kalangan orang Islam saat itu, Romawi disebut dengan Rum atau Bani Ashfar. Tentang Bani Ashfar pernah disebut-sebut oleh Rasulullah, yaitu sebagai orang-orang Romawi yang menetap di Syam. Adapun arti dari Bani Ashfar itu sendiri adalah bangsa rambut pirang, rambut mereka ini menjadi mencolok dikarenakan berada

di kawasan Syam yang mayoritas berambut hitam.

Rasulullah pernah berkata kepada Jadd bin Qais, salah seorang bani Salima, “Hai Jadd, engkau bersedia tahun ini menghadapi bani Ashfar?” Jadd menjawab, “Ya Rasulullah, izinkanlah saya untuk tidak dibawa ke dalam ujian serupa ini. Masyarakat saya sudah cukup mengerti bahwa tak ada orang yang lebih bernaflu terhadap wanita seperti saya ini. Saya khawatir kalau saya melihat wanita-wanita Bani Ashfar, saya takkan dapat menahan diri.” (Haekal, Sejarah Hidup Muhammad (Hayat Muhammad, Cairo), 1987, halaman 507; Haekal mengatakan bahwa bani Ashfar adalah Romawi.)

Oleh Rasulullah ia ditinggalkan. Dalam hubungan ini ayat 49 surah At-Taubah turun, “Di antara mereka ada orang yang berkata, ‘Izinkanlah saya (tidak

pergi berperang) dan janganlah kamu menjerumuskan saya ke dalam fitnah.’ Ketahuilah bahwa mereka telah terjerumus ke dalam fitnah. Sesungguhnya Jahanam itu benar-benar meliputi orang-orang yang kafir.”

Dialog Rasulullah di atas adalah berkaitan dengan rencana Rasulullah untuk mengirim pasukan menghadapi Romawi di Syam. Dari sini dapat diketahui bahwa yang dimaksud Bani Ashfar adalah orang-orang Romawi.

Penguasa Kekaisaran Romawi Timur ialah Constantin lalu diteruskan oleh cucunya, Kaisar Heraclius. Setelah pasukan Islam mempunyai kekuatan yang cukup, pasukan Islam berupaya menaklukkan Kostantinopel tetapi selalu gagal. Akhirnya tahun 1453 M Muhammad al-Fatih berhasil menaklukkan ibukota Romawi Timur

WWW.BAROKAH-MART.COM

BAROKAH

FIKIH PERGERAKAN Sayyid Quthb

AKU WARISAN UNTUK KALIAN I

MEREKA YANG TELAH KAFIR

Buku Agama Terlengkap!

Kamu bisa request judul buku yang kamu inginkan disini. tinggal pesan, kami carikan, dn langsung kami kirimkan

itu. Sehingga kekaisaran Romawi Timur pun tamat.

Sedangkan Romawi Barat tetap masih berdiri kokoh hingga hari ini, meskipun wilayah kekuasaannya hanya berada di wilayah Vatikan. Akan tetapi semua pemimpin dan masyarakat di negara-negara Eropa sebagian besar masih tetap tunduk dalam hal agama kepada pemimpin Vatikan, tidak hanya dalam hal Agama, semua seruan pemimpin Vatikan yakni Paus akan ditaati, termasuk seruan perang.

Dalam sejarah, Paus selalu menyatukan barisan negara-negara Eropa terhadap berbagai intervensi militer, termasuk Perang Dunia I, Perang Dunia II, Perang Vietnam dan, terakhir, invasi AS ke Irak pada tahun 2003.

Saat Amerika berencana untuk invasi 2003 atas Irak, Yohanes Paulus II diketahui mengirim utusan ke Washington dan berbicara tentang perang sebagai “pilihan terakhir.”

Ini seperti memberikan “mandat resmi” kepada Amerika untuk melakukan peperangan terhadap kaum muslimin. Sehingga George Walker Bush pada saat mengumumkan akan melakukan invasi ke negeri kaum muslimin, dengan berapi-api ia menyatakan bahwa perang tersebut adalah perang Salib, yakni perang antara Kristen dan Islam. Dan yang terakhir adalah seruan Paus Fransiskus untuk memerangi kekhilafahan yang didirikan oleh kaum muslimin di Syam.

Melihat dari hubungan-hubungan ini, banyak ulama kontemporer sepakat bahwa yang dimaksud dengan Bangsa Romawi / Rum atau Bani Asfhar di akhir zaman adalah bangsa/ negara-negara Eropa, termasuk di dalamnya Amerika.

Ketika sudah mengetahui hakikat siapakah Romawi pada akhir zaman, barulah kita dapat menganalisa kenapa kita melakukan perjanjian damai dengan mereka. Melihat realita yang terjadi saat ini, kaum muslimin

yang menjelma menjadi faksi faksi jihad berpanji hitam, masih terlibat pertempuran dengan Amerika dan negara-negara Eropa, tidak kurang dari 13 tahun terjadi pertempuran dahsyat di Afghanistan, Irak, Yaman, Somalia, Afrika Utara, yang menewaskan puluhan ribu tentara Amerika dan juga mujahidin. Namun di tahun 2014 ini sedikit berbeda, pasukan-pasukan dengan panji hitam berhasil mengukuhkan kemenangannya dengan mendirikan kekhilafahan yang berpusat di Syam. Lalu apakah yang akan membuat mereka tunduk dalam perjanjian damai? Pertama, dari hari ke hari terlihat bahwa gerak laju pasukan berpanji hitam ini di Syam tidak dapat dihentikan oleh Amerika dan negara-negara Eropa, mereka bahkan terkesan enggan untuk terlibat perang darat disana. Kenapa? Jelas dikarenakan mereka sudah mulai kehabisan sumber daya untuk membuka front peperangan baru, setelah lebih dari 10 tahun menghambur-hamburkan uang untuk membuat membombardir mujahidin, namun tidak berhasil menang secara mutlak, membuat negara-negara tersebut tertimpa krisis ekonomi pada tahun 2008 yang berdampak panjang hingga hari ini. Amerika dan sekutunya, masih belum pulih dan siap untuk berperang kembali.

Kedua, ditaklukkannya Israel di Palestina. Sebagaimana dalam pembahasan sebelumnya, Syam akan menjadi pusat pemerintahan kaum muslimin dan Imam Mahdiakanhijrahdanbermarkasdiwilayah Syam. Tentu salah satu kondisi yang layak untuk dijadikan tempat berhijrah adalah keamanan. Sehingga besar kemungkinan Syam pada saat kemunculan Imam Mahdi telah ditaklukan seutuhnya oleh Pasukan Panji Hitam. Adapun Israel di Palestina, masih termasuk wilayah Syam.

Karena itulah besar kemungkinan disaat Israel akan ditaklukan, -dan jika sejarah itu memang berulang- maka Israel akan bersikap seperti pendahulunya Yahudi Khaibar, yakni menyerah didetik-detik terakhir dan meminta perjanjian damai.

Maka terjadilah perjanjian damai dengan penduduk Israel, bisa jadi yahudi diusir

dari Baitul Maqdis. Sebagaimana Yahudi Khaibar diusir dari Jazirah Arab. Penduduk Israel sebenarnya adalah penduduk Rum (Amerika) yang beragama Yahudi dan bermukim di Israel! Mungkin disinilah saat Rum (Amerika) meminta belas kasihan kaum muslimin dan berdamai.

Terlebih, tidak pantas bagi Kekhilafahan yang berpusat di Syam memerangi bangsa yang jauh (Jazirah Arab atau Persia) sedangkan di salah satu wilayah Syam itu sendiri (yakni Baitul Maqdis) umat islam masih terjajah oleh zionis yahudi.

Ketiga, stabilitas negara mereka tentu akan semakin parah jika kelak Imam Mahdi menaklukkan Jazirah Arab, dimana pasokan energi negara mereka sebagian besar berasal dari bumi islam Jazirah Arab. Apalagi jika terusan Suez ditutup oleh kekhilafahan bagi kapal-kapal mereka. Sehingga ditaklukkannya Jazirah Arab akan merubah peta perekonomian dan energi dunia, oleh karena itu menjadi ‘sahabat’ kekhilafahan adalah pilihan terbaik bagi mereka untuk menyelamatkan negara mereka dari krisis energi.

Berdasarkan pertimbangan poin-poin diatas, besar kemungkinan Amerika dan negara-negara Barat akan mau melakukan perjanjian damai dengan kaum muslimin. Dalam masa perjanjian damai ini, kaum muslimin akan memulai pertempuran dengan “musuh dibelakang kaum muslimin” bersama Amerika.

Banyak para peneliti akhir zaman meyakini, bahwa mereka ialah Persia. Hal ini berdasarkan hadits-hadits yang menceritakan bahwa setelah penaklukan Jazirah Arab dan sebelum perang Malhamah Al Kubra, kaum muslimin akan memerangi Persia. Melihat realita Persia yang akan dibahas pada halaman selanjutnya, pantaslah jika ia disebut sebagai musuh yang berada dibelakang kaum muslimin. Wallahu’alam []



MEMERANGI PERSIA

Kaum muslimin setelah menaklukan Jazirah Arab dan masa-masa aman dengan Rum (Amerika dan negara-negara salib) akan kembali melakukan pertempuran. Kali ini dinubuatkan akan memerangi Persia. Jika ditanya, siapakah persia masa kini? tentu tidak diragukan lagi bahwa yang dimaksud persia adalah negara Syiah Iran.

Hal ini paling tidak disebabkan dua hal, pertama negara Iran

adalah wilayah kerajaan Persia dulunya, dan yang kedua negara Iran memiliki aqidah dan keyakinan yang tidak jauh berbeda dengan orang-orang Persia, dimana penduduknya masih menyembah api (zoroaster) dan ulama-ulama diantara mereka (syiah).

Dan Iran sejak dahulu selalu menjadi biang masalah, karena ditaqdirkan menjadi tanah yang subur untuk berkembangnya

Setelah menaklukkan Jazirah Arab, pasukan khilafah Imam Mahdi akan bergerak menuju ke Persia. Dalam peperangan ini, Kaum Muslimin akan bekerjasama dengan Romawi

berbagai penyimpangan dan kedengkian. Tak heran dalam sejarah Persia, mereka yang paling sering berkawan dan saling tolong-menolong dengan bangsa Yahudi. Hal ini tidaklah aneh, mengingat komunitas Yahudi terbesar di dunia dahulu berada di wilayah Iran.

Iran saat ini sedang dalam masa keemasan dengan keyakinan Syiahnya. Sejak berhenti





“Adapun Syi’ah adalah suatu aqidah yang ingin agar aqidahnya tersebar luas dengan darah dan pengorbanan.” - Syaikh Abdullah Azzam

berperang melawan Iraq tahun 80-an, praktis konsentrasinya hanya menyebarkan pengaruh melalui ajaran Syiah ke seluruh kawasan bahkan dunia. Bahkan Indonesia dijadikan obyek garapan serius. Tak kurang dari 300 siswa Indonesia tiap tahun digembleng dengan ajaran Syiah di Qum Iran dan kota lainnya untuk menjadi kader pejuang Syiah di bumi Indonesia. Iran adalah negara kaya dengan

minyak yang melimpah, hanya kalah dari Saudi. Iran juga tak terlibat dalam peperangan dengan bangsa manapun, sehingga dana dan persenjataan mereka utuh dan dekat dengan negara-negara komunis terkuat seperti Russia dan China.

Di dalam negeri, Iran juga tak terlalu dipusingkan dengan para mujahidin, berbeda dengan Saudi

atau Barat. Wajar, sebab para mujahidin hanya bisa beroperasi maksimal jika ada basis Sunni-nya, sementara Iran sedikit sekali penganut Sunninya. Ini semua berarti, kekuatan ekonomi dan militer Iran dalam keadaan stabil, tak ada gangguan lain yang berarti. Iran juga mandiri secara teknologi. Militernya juga kuat, bahkan mungkin terkuat di kawasan timur tengah.

Dengan semua pertimbangan tersebut, maka dapat disimpulkan IrandenganSyiahnyaakansemakin berjaya dan menjadi musuh berat kaum muslimin Sunni nantinya. Orang-orang syiah juga sangat pantas mendapatkan gelar “musuh dibelakang kaum muslimin”, jika memperhatikan kata ‘dibelakang’ dapat kita analisa bahwa mereka sebenarnya adalah musuh, namun tidak banyak kaum muslimin yang menyadarinya.

Para syiah Iran punya kaki tangan di semua negara Timur Tengah dengan ajaran Syiahnya. Mereka bisa dimanfaatkan untuk mengurangi kebencian masyarakat Sunni terhadap ajaran Syiah. Syiah Iran juga sangat dekat dengan tempat-tempat pergolakan di Timur Tengah, dan memiliki postur yang relatif sama, juga bisa berbahasa Arab. Mudah bagi mereka menyusup, apalagi ditunjang dengan aqidah Taqiyah, yang membolehkan berpura-pura menjadi Sunni untuk menggunting dalam lipatan.

Syiah Iran juga konsisten bersandiwara dengan menampakkan permusuhan kepada Israel, yang membuat

rakyat Timur Tengah sulit untuk mengabaikan Iran, misalnya dalam kasus pembelaan terhadap Gaza.

Syaikh Abdullah Azzam, setelah menyatakan bahwa syiah bukanlah Islam, beliau menjelaskan mengenai bahaya syiah, yang melebihi para penguasa sekuler.. “Maka orang yang berbicara tentang Syi’ah, wajib berbicara tentang partai Ba’ats. Paham ?! Mereka semua sama. Tapi memang bahaya Syi’ah terhadap dunia Arab lebih besar daripada partai Ba’ats, dan lebih berbahaya daripada Saddam Hussein. Karena besok Saddam Hussein akan mati dan semua partai Ba’ats akan berantakan, ibarat bisul di kulit umat Islam. Kulit akan segera mengeluarkannya dan sehat kembali. Adapun Syi’ah adalah suatu aqidah yang ingin agar aqidahnya tersebar luas dengan darah dan pengorbanan.”

Ya! Syiah adalah sebuah pergerakan yang memiliki ideologi Jihad, ideologi siap mati demi keyakinannya, karena itulah mereka sangat berbahaya. Ditunjang dengan kesuksesan Iran pada hari ini, maka hanya tinggal menunggu waktu bagi mereka

untuk perang habis-habisan dengan umat islam sunni.

Pasukan umat islam saat ini sedang “dilatih” oleh Allah untuk mempraktekkan ibadah jihad fi sabilillah, dengan cara diberi lawan tanding yang super power. Hal ini disebabkan pelaksanaan ibadah jihad berbeda dengan ibadah lain seperti shalat dan zakat. Jihad harus ada musuh untuk bisa dilaksanakan, sementara shalat cukup dengan menghadap kiblat dan menggelar sajadah.

Entah kepada, titik awal perkembangan jihad dan dan geliat Syiah ternyata bersamaan. Pada tahun 1979, para mullah Syiah berhasil memberangus rejim Reza Pahlevi dan mendirikan negara Syiah yang berdaulat. Pada tahun yang sama, Uni Sovyet menyerbu Afghanistan, yang mulai dilawan oleh mujahidin dengan modal awal tak lebih dari 6 pucuk senapan.

Pada tahun 1991, alhamdulillah, Uni Sovyet bisa dikalahkan dengan izin Allah, bahkan imperium itu pecah berkeping-



Syiah adalah sebuah pergerakan yang memiliki ideologi Jihad, ideologi siap mati demi keyakinannya, karena itulah mereka sangat berbahaya.



keping, tinggal tersisa Rusia. Seolah kita kaum muslimin diberi kesempatan adu cepat berlari dengan titik start yang sama; tahun 1979.

Setelah 30 tahun kemudian, Iran menjadi kekuatan yang diperhitungkan. Ia punya pengaruh luas di dunia Islam. Iraq sudah berada dalam kontrol Iran setelah ditinggal Amerika, meski tidak penuh. Jika Bahrain dan Yaman berhasil, akan bertambah lagi negara Syiah. Dan banyak lagi.

Sebaliknya, setelah 30 tahun pula, jihad global berhasil menancapkan pengaruh kuat di Afghanistan, sebagian Pakistan, Iraq, Suriah, Somalia, Chechnya, Kashmir, dan beberapa wilayah pergolakan bersenjata lain. Bahkan di tahun ini, mujahidin-mujahidin tersebut telah berhasil mendirikan kekhilafahan.

Cepat atau lambat, pertarungan besar antara mujahidin global melawan Iran akan pecah. Sebab, pasca Amerika melemah, dan dikuasanya Jazirah Arab, Timur Tengah harus dibersihkan dari Iran yang merupakan musuh dalam selimut umat islam, sehingga kaum muslimin dapat fokus mengalahkan Yahudi dan Dajjal.

Dalam pertempuran yang dinubuatkan oleh Rasulullah, kaum muslimin akan memerangi Iran (Persia) dan bekerjasama dengan negara Romawi, yang tidak lain adalah persekutuan negara Eropa.

Bisa jadi pada saat itu, negara-negara barat berniat menguasai wilayah kaya minyak di Iran dengan berpura-pura bekerjasama dengan kaum muslimin. Wallahu'alam []



Iran, penerus Dinasti Safawiyah yang kini sukses diberbagai bidang. Akan menjadi musuh yang berat nantinya.

MAKMURNYA BAITUL MAQDIS

Kaum muslimin setelah pertempuran melawan persia ini, akan mengalami kehidupan yang makmur. Imam Mahdi akan memenuhi bumi dengan keadilan dan kesejahteraan. Bumi menumbuhkan buah-buahan dan langit menurunkan hujannya.

Diriwayatkan dari Abu Sa'id al-Khudry bahwa Rasulullah bersabda: Aku berikan kabar gembira kepada kalian tentang akan dibangkitkannya Imam Mahdi pada umatku untuk memimpin seluruh manusia di kala terjadinya perselisihan dan kegoncangan. Maka dia akan memenuhi bumi ini dengan penuh keadilan dan kebijaksanaan sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan kejahatan dan kedhaliman. Seluruh penduduk langit dan bumi ridla kepadanya. Dia membagi harta kepada manusia dengan merata. (HR. Ahmad).

Dalam riwayat lain dari Abu Sa'id al-Khudri bahwa Rasulullah bersabda: Akan keluar di akhir umatku al-Mahdi, Allah akan memberikan hujan untkunya, bumi akan mengeluarkan tumbuh-tumbuhan baginya, dan dibagikan harta dengan merata, ternak melimpah, umat bertambah besar. Dan dia akan hidup selama 7 atau 8 (yakni tahun). (HR. Hakim dalam Mustadrak dan dishahihkan oleh al-Albani dalam ash-Shahihah 2/328 hadits ke 711)

Pada masa inilah mulai banyak orang yang memeluk Islam dengan sukarela, baik dari kalangan Yahudi maupun Rum yang Kristen. Pada masa inilah Al-Quds

di Yerusalem dibangun sehingga kembali makmur. Banyak, penduduk Madinah yang dulu mendampingi Al-Mahdi dalam membebaskan Jazirah Arab, kini mulai menetap di Baitul Maqdis, tempat dimana Imam Mahdi akan tinggal. Pertimbangan hijrah dari Madinah ke Baitul Maqdis adalah ingin berada di sisi khalifah-nya.

Pertimbangan ini juga diperkuat dengan anggapan kaum muslimin bahwa sebentar lagi Isa Almasih akan turun di bumi Syam, di timur Damaskus dan Yerusalem untuk membunuh Dajjal dan kaum Yahudi.


Mereka ingin menjadi salah seorang pasukan Isa Almasih. Mereka terdorong oleh hadits riwayat Ahmad bahwa Nabi saw. Bersabda, “Dua kelompok dari umatku yang Allah hindarkan dari api neraka, yaitu kelompok yang memerangi bangsa India dan kelompok yang bersama dengan Isa Ibnu Maryam.” Beliau juga bersabda dalam hadits riwayat Hakim, “Barangsiapa di antara kalian yang mendapatinya, maka sampaikan salam dariku.”

Berbondong-bondong kaum muslimin pergi ke Syam, menyebabkan Yastrib atau Madinah sepi. Hal ini menandakan bahwa al-Malhamah semakin dekat, sebagaimana yang disebutkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh sayyidina Mu'adz bin Jabal, Rasulullah Shallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

“Kemakmuran Baitul Maqdis akan diiringi runtuhnya Yatsrib (Madinah). Runtuhnya Yatsrib akan diiringi oleh keluarnya (kaum muslimin) menuju Al Malhamah (perang akhit zaman) dan Al Malhamah diiringi dengan penaklukan Konstantinopel, dan penaklukan Konstantinopel akan diiringi dengan keluarnya Dajjal”, Kemudian beliau menepuk-nepuk paha orang yang beliau ceritakan tentang hadits tersebut, atau dalam riwayat lain, ‘pundaknya’. Kemudian bersabda: “Semua ini adalah sesuatu yang benar, sebagaimana engkau -Mu'adz bin Jabal- sekarang berada di sini adalah sesuatu yang benar.” (Sunan Abu Daud : 4294)

Nabi Shallahu 'alaihi wa sallam sampai mentaukid (menguatkan) sabdanya tersebut dengan dua taukid yang sangat kuat yaitu dengan huruf Nahsob Inna lit taukid dan lam taukid setelahnya dan ditambah tashwir (penggambaran) untuk menegaskan peristiwa itu bakal terjadi.

Kemakmuran kehidupan kaum muslimin dan banyaknya manusia yang memeluk Islam, membuat kedengkian yang besar oleh kaum Rum. Maka disusunlah sebuah rencana pengkhianatan untuk memerangi kaum muslimin. Wallahu'alam []

A detailed illustration of a man in a crown and royal robes, holding a sword and a shield, with a large flag in the background. The man is depicted in a heroic, almost divine manner, with a stern expression. He wears a golden crown with multiple points and a large, ornate collar. He holds a sword in his right hand and a shield in his left. The background features a large flag with red, white, and blue stripes and stars. The overall style is reminiscent of a religious or historical painting.

Perang besar akan terjadi, setelah 'Romawi' mengkhianati kaum muslimin. 'Romawi' akan bermarkas di Amaq atau Dabiq, sedangkan kaum muslimin berpusat di Damaskus. Dan setelah itu, Dajjal akan keluar bersama para yahudi untuk memerangi kaum muslimin.

MALHAMAH AL KUBRO

IN THE LAND OF AL MALAHIM

Al Malahim berarti tempat terjadinya Al Malhamah, sebuah perang dahsyat antara Bangsa Eropa & Kaum Muslimin di Akhir Zaman.

Setelah pertempuran melawan Iran (Persia), akan terjadi sebuah perang dahsyat antara kaum Muslimin melawan Amerika, Eropa, dan Sekutunya (Romawi). Perang dahsyat tersebut dikenal dengan nama Al Malhamah Al Kubro dan akan terjadi di bumi Syam. Pertempuran ini merupakan puncak dari peperangan dan terdahsyat yang pernah ada, penaklukan-penaklukan setelah pertempuran ini tidaklah sebanding dengan kerasnya pertempuran Malhamah Al Kubro.



Salah satu pemandangan di wilayah Ghouthah

Pasukan Romawi akan menjadikan A'maq atau Dabiq sebagai markas pertahanan mereka, sementara kaum Muslimin menjadikan Ghouthah sebagai markas pertahanannya. Sudah dekatkah peristiwa ini?

Dabiq adalah padang rumput yang berada di Aleppo, Utara Suriah. Lokasi ini sebenarnya merupakan perbatasan Turki dan Suriah, tepatnya berada di selatan Gaziantep, Turki. Di tempat inilah akan terjadi Al Malhamah Al Kubro, pertempuran terdahsyat

antara umat Islam dengan Romawi, dimana pasukan Romawi mengerahkan 80 bendera yang setiap bendera terdiri dari 12.000 tentara atau jika ditotal akan mencapai 960.000 prajurit.

Di dalam Ma'jamul Buldan atau ensiklopedi negeri-negeri, Ghuthah adalah suatu tempat di Suriah saat ini yang dikelilingi gunung-gunung, sungai, dan pohon-pohonan yang ditengah-tengahnya terletak kota Damsyq (Damaskus).

Telah bersabda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam: "Pusat kepemimpinan kaum Muslimin pada hari PEPERANGAN YANG PALING BESAR adalah di sebuah negeri yang bernama Ghuthah, yang mana di negeri itu terdapat sebuah kota yang bernama Damsyik (Damaskus). Ia merupakan tempat tinggal yang terbaik bagi kaum Muslimin pada waktu itu" - Hadits shahih yang diriwayatkan oleh Ahmad, Abu Dawud dan Al Hakim. Dishahihkan



Dabiq adalah padang rumput di perbatasan Turki-Suriah. Di tempat inilah pasukan Amerika dan sekutunya bermarkas. Biidznillah, saat ini begitu banyak pangkalan NATO di Turki, yang terbesar berada adalah milik Amerika di dekat Dabiq. Sedangkan kaum muslimin akan berkumpul di Ghouthah.

oleh Al Albaani dalam Shahih Al Jami'. Dari hadits diataslah asal muasal kata Malhamah Al Kubro, yang berarti Peperangan Yang Paling Besar. Adapun sebab pertempuran ini tergambarkan dalam hadits-hadits berikut: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalian akan shulh (mengadakan perjanjian damai, gencatan senjata) dengan Bangsa Romawi (AS dan Eropa) dengan perjanjian aman. Kemudian kalian dan mereka

(Romawi) akan memerangi musuh di belakang kalian. Kalian akan dimenangkan Allah, dan meraih ghanimah dengan selamat. Setelah itu kalian (dan Romawi) berkumpul di Marj Dzi Tullul (sebuah dataran tinggi). Lantas seorang Salibis Romawi mengangkat salib sambil berteriak: "Hidup Salib!" Seorang mukmin kemudian marah dan mematahkan salib tersebut. Kemudian Romawi marah dan mengkhianati perjanjian, dan kaum muslimin bersatu melawan

mereka. Saat itulah terjadi Malhamah al-Kubra." (HR. Abu Dawud, 4292. Syekh al-Albani menshahihkan sanad hadits ini, dalam Shahih Abi Dawud, no. 4292)

Telah bersabda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam: "Kamu akan berdamai dengan kaum Rum dalam keadaan aman, kemudian kamu dan mereka akan memerangi suatu musuh. Dan kamu akan mendapatkan kemenangan serta harta



rampasan perang dengan selamat. Kemudian kamu berangkat sehingga sampai ke sebuah padang rumput yang luas dan berbukit-buki.

Maka seorang laki-laki dari kaum salib mengangkat salib seraya berkata: “Salib telah menang”. Maka marahlah seorang laki-laki dari kaum Muslimin kepadanya, lalu ia mendorongnya dan jatuh (meninggal) pada waktu itu orang-orang Rum berkhianat, dan mereka berkumpul untuk memerangi kamu di bawah 80 bendera, dimana di bawah tiap-tiap bendera terdapat 12.000 orang tentara”. - (HR. Ahmad, Abu Dawud, dan Ibnu Majah)

Kaum Romawi atau Rum akan mengumpulkan kekuatan selama 9 bulan sebelum akhirnya siap memerangi kaum muslimin, berdasarkan hadits yang menyatakan bahwa “Mereka akan mengumpulkan kekuatan untuk menyerang kamu dalam waktu sembilan bulan, seperti masa hamil seorang wanita.” (HR. Ahmad)

Pada hari ini, di dekat wilayah Dabiq yang mana tempat akan turunnya pasukan Amerika dan sekutunya (NATO), terdapat sebuah pangkalan militer Amerika yang cukup besar, yakni pangkalan militer Incirlik di kota Adana, Turki. Dari pangkalan militer ini pula lah Iron Dome Israel dimonitoring.

Tidak hanya itu, hampir seluruh kota-kota besar di Turki terdapat markas Nato dan pertahanan rudal NATO, yang memang dulunya dimaksudkan untuk mengancam Russia. Secara garis besar, pemerintahan Turki sampai saat hari Malhamah Al Kubro akan masih benar-benar menjadi

pemerintahan sekuler, menjadi anggota NATO dan jongosnya Tentara Salib.

Maka benarlah perkataan Rasulullah, bahwa sesaat setelah terjadinya Malhamah Al Kubro, negara Turki akan ditaklukkan.

Dalam hadits riwayat Abu Dawud dari Mu’adz ibn Jabal bahwa

Rasulullah saw. Bersabda, “Setelah Baitul Maqdis makmur (Yerusalem), Yastrib (Madinah) hancur. Setelah Yastrib hancur, terjadilah Al-Malhamah. Setelah terjadinya al-Malhamah, Konstantinopel ditaklukkan. Setelah penaklukan Konstantinopel, muncullah Dajjal.”

Wallahu’alam. []

Salah satu sudut wilayah di sekitar Dabiq, merupakan padang rumput yang berbukit-bukit.



Kota Damaskus & Kota Aleppo

KISAH MALHAMAH AL KUBRA

Bagaimanakah jalannya pertempuran Al Malhamah Al Kubra?



Kaum muslimin akan membentuk sebuah pasukan, yang tidak akan kembali kecuali setelah mendapat kemenangan. Dalam peperangan ini pula lah negara sekuler Turki (Konstantinopel) akan ditaklukkan.

Dalam sebuah riwayat disebutkan: Yusair bin Jabir berkata : “Tatkala angin merah berhembus kencang di Kufah, ada seorang laki-laki yang tidak mengerti adat mendatangi Abdullah bin Mas’ud, seraya berkata : “Wahai Abdullah bin Mas’ud, kiamat telah terjadi!” Abdullah bin Mas’ud yang semula bersandar pun terkejut, lalu duduk, dan berkata : “Sesungguhnya kiamat tidak akan terjadi sehingga suatu masa, pada saat itu harta warisan tidak

lagi dibagi-bagi, dan manusia tidak bergembira manakala mendapat harta rampasan perang.”

Abdullah bin Mas’ud lantas menunjuk dengan tanganya ke arah Syam, dan kembali melanjutkan jawabannya,

“Di sana akan berkumpul musuh yang bersatu untuk memerangi umat Islam, dan umat Islam pun bersatu untuk menghadapi mereka.”

Saya (Yusair bin Jabir) bertanya, “Apakah yang anda maksudkan adalah bangsa Romawi?”

Abdullah bin Mas’ud menjawab, “Ya benar, dan dalam pertempuran itu akan terjadi kegoncangan yang sangat. Kaum muslimin membentuk sebuah pasukan perintis berani mati, yang tidak akan kembali kecuali setelah mendapat kemenangan. Terjadilah pertempuran dahsyat (dari pagi hingga sore), sampai akhirnya datang malam menghentikan peperangan mereka. Kaum muslimin dan bangsa Romawi kembali ke kemah-kemah mereka, tanpa ada pihak yang meraih kemenangan.

Seluruh anggota pasukan berani mati umat Islam tersebut ternyata kembali terbunuh di medan laga. Maka pada hari keempat, kaum Muslimin yang tersisa maju ke kancah pertempuran dengan ganas, sehingga akhirnya Allah mengalahkan bangsa Romawi.

Pasukan Romawi terbunuh dalam jumlah yang sangat banyak yang belum pernah dialami sebelumnya. Begitu banyaknya yang terbunuh, sehingga apabila ada burung yang melewati kawasan pertempuran mereka, maka burung itu akan mati sebelum meninggalkan mereka (akibat bau busuk bangkai yang bertebaran).Satusamalainyang masih hidup pun menghitung jumlah keluarganya yang terbunuh di medan laga. Ternyata dari seratus orang saudara, hanya seorang saja yang masih bertahan hidup. Maka harta rampasan perang mana yang bisa mendatangkan kebahagiaan? Harta warisan mana lagi yang harus

Mereka mengirim sepuluh orang prajurit berkuda sebagai pasukan mata-mata terdepan. Rasulullah SAW., bersabda, “Sungguh aku mengenal nama-nama mereka, nama-nama bapak mereka, dan bahkan warna kuda-kuda mereka. Mereka pada waktu itu adalah sebaik-baik prajurit berkuda di muka bumi.”



dibagikan?

Tatkala mereka dalam kondisi pilu seperti itu, tiba-tiba mereka mendengar musibah yang lebih besar lagi. Seorang penyeru (setan) meneriakkan bahwa Dajjal telah menguasai keluarga mereka. Mereka pun melemparkan segala harta rampasan perang yang masih mereka genggam, dan segera bergegas untuk memerangi Dajjal. Mereka mengirim sepuluh orang prajurit berkuda sebagai pasukan mata-mata terdepan.

Rasulullah SAW., bersabda,

“Sungguh aku mengenal nama-



nama mereka, nama-nama bapak mereka, dan bahkan warna kuda-kuda mereka. Mereka pada waktu itu adalah sebaik-baik prajurit berkuda di muka bumi.” (HR. Muslim : 2899)

Dalam hadits yang semisal, dari Abu Abu Hurairah, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Salam bersabda:

“Tidak akan terjadi hari kiamat hingga bangsa Romawi turun ke medan perang di suatu tempat bernama A’maq atau Dabiq, sehingga ada sekelompok pasukan dari Madinah yang keluar menghadapi mereka. Mereka adalah sebaik-baik penduduk bumi ketika itu.

Dan tatkala mereka berhadapan, pasukan Romawi berkata: ‘Biarkanlah kami memerangi orang-orang yang menawan kami!’

Kaum muslimin menjawab:

‘Tidak, demi Allah, kami tidak akan membiarkan kalian memerangi saudara-saudara kami.’

Maka terjadilah peperangan antara mereka. Lalu ada sepertiga yang melarikan diri dimana Allah tidak akan mengampuni dosa mereka untuk selamanya, dan sepertiga lagi terbunuh sebagai sebaik-baik para syuhada’ di sisi Allah, dan sepertiga lagi Allah memberikan kemenangan kepada mereka.

Mereka tidak akan ditimpa sebuah fitnah untuk selamanya, lalu selanjutnya mereka menaklukkan Kostantinopel. Dan ketika mereka sedang membagi-bagi harta rampasan perang dan tengah menggantungkan pedang-pedang mereka pada pohon zaitun, tiba-tiba setan

meneriaki mereka ‘Sesungguhnya Dajjal telah muncul di belakang kalian’

Mereka pun bergegas pulang, ternyata berita itu salah. Tatkala mereka telah sampai di Syam, barulah Dajjal muncul. Ketika mereka sedang mempersiapkan peperangan, tiba-tiba datanglah waktu shalat, dan turunlah Nabi Isa bin Maryam Shallallahu ‘alaihi wa Salam, lalu ia mengimami mereka.

Dan apabila musuh Allah (Dajjal) melihatnya, niscaya ia akan meleleh sebagaimana garam yang mencair di dalam air, meskipun seandainya saja ia (Isa bin Maryam) membiarkannya nantinya ia (Dajjal) juga akan meleleh lalu binasa akan tetapi Allah menginginkan ia (Isa bin Maryam) membunuhnya dengan tangannya lalu memperlihatkan kepada mereka darahnya (Dajjal) yang berada di ujung tombaknya (Isa bin Maryam).” (HR. Muslim : 2897) []

Dari kedua hadits diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, perkataan kaum Rum kepada kaum Muslimin: “Biarkanlah kami membuat perhitungan dengan saudara-saudara kami yang tertawan untuk kami bunuh” menunjukkan, bahwa banyak dari kaum Kristen akan masuk Islam setelah berperang bersama Al Mahdi dalam barisan pasukan kaum Muslimin melawan Persia.

Kemudian kaum Rum menganggap, bahwa mereka (kaum Kristen yang masuk Islam) itu telah tertawan dan berbuat khianat. Oleh karena itu, maka kaum Rum ingin memulai penyerangan terhadap mereka untuk membalas dendam. Kaum Rum ini lah yang disebut sebagai Bani Ishaq yang akan menaklukkan Konstantinopel.

Perang Al-Malhamah Al Kubro terjadi selama empat hari berturut-turut, pertempuran yang begitu dahsyat ini mengakibatkan 1/3 dari pasukan kaum muslimin melarikan diri dari medan pertempuran. Sikap mereka tersebut, sangat menghinakan kaum Muslimin, maka Allah pun menghinakan mereka dan tidak akan menerima taubat mereka selama-lamanya. Kemudian 1/3 dari pasukan kaum Muslimin akan menemui mati syahidnya, dimana mereka itulah para syahid yang utama di sisi Allah. Kemudian 1/3 dari sisa kaum Muslimin meraih kemenangan, yang mana mereka itu tidak akan tersesat selama-lamanya dan mereka itulah penduduk surga.

Dalam pertempuran yang besar itu, bunyi pedang yang beradu tak pernah berhenti kecuali apabila dipisahkan oleh malam. Kemudian pada hari perang yang keempat, kaum Rum akan mengalami kekalahan mutlak (sangat buruk) yang tidak pernah mereka rasakan sebelumnya. Jumlah pasukan Rum yang terbunuh tidak dapat diketahui kepastian jumlahnya kecuali oleh Allah. Jadi sebagian besar dari mereka telah musnah pada waktu itu, dan berikutnya Allah menurunkan musibah kepada mereka.

Dari hadits di atas juga banyak yang menyimpulkan bahwa perang tersebut akan terjadi dengan peralatan tradisional yakni, kuda dan pedang, dengan alasan: Adanya

teks-teks hadits yang menyebut kuda dan pedang yang beradu. Juga aktivitas kaum muslimin yang menggantungkan pedang mereka di pohon zaitun. Dan apabila kita perhatikan dengan teliti sabda Rasulullah: "Sehingga malam membatasi perang mereka", maka hal ini tidak akan terjadi kecuali dalam suatu peperangan yang menggunakan kuda dan pedang. Karena, pada zaman modern yang menggunakan pesawat terbang, tank dan senjata api dapat dilakukan pada siang maupun malam. Juga teks hadits lainnya yang berbunyi: "Lalu ia (Isa ibn Maryam) memperlihatkan darahnya (Dajjal) kepada mereka di tombaknya", menunjukkan bahwa salah satu senjata yang digunakan adalah tombak.

Banyak yang menebak kenapa ini bisa terjadi, namun salah satu yang paling masuk akal adalah habisnya amunisi / peluru kaum muslimin dalam peperangan-peperangan sebelumnya. Namun sejatinya, bukanlah tebak menebak yang harus kita ributkan, melainkan memastikan diri ini sudah berada di Dabiq saat hari itu tiba.

Sisa-sisa pasukan kaum Muslimin yang selamat lalu akan meneruskan perjuangan dengan menaklukkan Konstantinopel. Saat ditaklukkannya Konstantinopel, terdengarlah kabar mengenai kedatangan Dajjal, "Sesungguhnya Dajjal telah muncul di belakang kalian' - maksudnya Dajjal telah muncul di negeri yang mereka tinggalkan di belakang, yakni Syam dan memperdaya keluarga-keluarga yang mereka tinggalkan disana-

Mereka lalu bergegas pulang dari Konstantinopel, dan ketika sampai di Syam tepatnya di Damaskus, dan hendak bersiap-siap untuk melawan Dajjal. Masuklah waktu shalat subuh, dan turunlah Nabi Isa bin Maryam Shallallahu 'alaihi wa Salam, dan diminta untuk mengimami mereka. []



**"SUATU HARI, SUARA ADZAN
AKAN KEMBALI BERKUMANDANG
DARI HAGIA SHOPIA"**

PENAKLUKAN TURKI

Bagaimanakah kalian jika kota kalian dimasuki para raja dan ksatria!? tentu kalian tidak akan berani menghalangi jalannya..

Konstantinopel adalah kota yang bernama Asitanah atau sekarang adalah kota Istanbul di Turki yang dulunya merupakan kota kekhalifahan Turki Utsmani. Hingga muncul Musthafa Kama Attaturk. Ia menghapus kekhalifahan Islam pada awal abad ini (1923 Masehi).

Dan ia memilih “sekularisme” sebagai ganti dari “negara Islam”. Sungguh ia telah mengganti hal



paling baik dengan yang paling buruk, dan sungguh buruklah apa yang dilakukan oleh Attaturk. Semenjak hari yang malang tersebut Turki semakin luntur dari ke-Islamannya, dan tergelincir masuk sangat jauh ke dalam sekularisme.

Sehingga sampai saat ini seluruh kaum Muslimin, terutama bangsa Arab dikejutkan oleh adanya perse-

kutuan Turki dengan musuh utama bangsa Arab khususnya, dan kaum Muslimin pada umumnya, yaitu Israel (Yahudi) dalam bidang militer dan pertahanan (persekutuan ini terlaksana pada bulan April 1996).

Bahkan mereka (Turki) tidak merasa canggung untuk mengumumkan bahwa mereka memberikan izin kepada pesawat-pe-

sawat tempur milik Israel untuk memaknai kawasan udaranya dalam latihan militer dan membombardir kaum muslimin di Suriah. Sungguh merupakan suatu tantangan yang jelas dan besar terhadap Islam dan kaum Muslimin.

Kemudian belum berlalu beberapa minggu dari hari-hari

persekutuan tersebut kita dikejutkan lagi oleh sikap keras dan kasar Turki dalam masalah “air sungai Dajlah” dan Euphrat. Juga mengumumkan, bahwa negara-negara tetangga mereka tidak mempunyai hak terhadap air dari sungai-sungai tersebut. Sungai tersebut dibendung dan menyebabkan sungai Eufrat hampir mengering.

Hari-hari mendatang akan menampakkan kepada kita wajah Turki yang sebenarnya. Dan pada saat itu kita akan berkata: “Sungguh benar apa yang dikatakan oleh Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam, dimana kita akan menaklukkan Turki”. Benar, Turki sangat berhak untuk ditaklukkan. Sebagaimana hadits-hadits yang telah diutarkan sebelumnya, penaklukan ini terjadi hampir bersamaan setelah kaum Rum ditaklukkan pada Malhamah Al Kubro, yang lokasinya pertempurannya berada di selatan Turki yakni di Dabiq. Kaum muslimin terus bergerak maju dan sampailah ke kota Konstantinopel yang tidak begitu jauh.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah telah bersabda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam:

“Apakah kalian penuh mendengar suatu kota yang terletak sebagiannya di darat dan sebagiannya di laut? Mereka (para sahabat) menjawab: Pernah wahai Rasulullah. Beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda: Tidak terjadi hari kiamat, sehingga ia diserang



oleh 70.000 orang dari Bani Ishaq (Eropa dan Amerika). Ketika mereka telah sampai di sana, maka mereka pun memasukinya. Mereka tidaklah berperang dengan senjata dan tidak melepaskan satu panah pun.

Mereka hanya berkata Laa Ilaha Illallah Wallahu Akbar, maka jatuhlah salah satu bagian dari kota itu. Berkata Tsaur (perawi hadits): Saya tidak tahu kecuali hal ini hanya dikatakan oleh pasukan yang berada di laut. Kemudian mereka berkata yang kedua kalinya Laa Ilaha Illallah Wallahu Akbar, maka terbukalah semua bagian kota itu. Lalu mereka pun memasukinya. Ketika mereka sedang membagi-bagikan harta rampasan perang, tiba-tiba datanglah seorang seraya berteriak: Sesungguhnya Dajjal telah keluar. Kemudian mereka meninggalkan segala sesuatu dan kembali”.

Perlu kita perhatikan teks hadits di atas, perkataan Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam: “70.000 orang dari Bani Ishaq”. Dimana telah berkata Imam An Nawawi: telah berkata Al Qadhi: “Teks serupa ini terdapat pada seluruh hadits shahih riwayat Imam Muslim”. Yaitu, dari Bani Ishaq. Kota yang disebut di atas adalah kota Konstantin (Istanbul).

Bani Ishaq adalah kaum Rum. Mereka berasal dari keturunan Al Iyadh ibn Ishaq ibn Ibrahim Khalilullah. Mereka adalah keturunan dari paman Bani Israil, yaitu Ya'qub ibn Ishaq dan Bani Ishaq yang disebut dalam hadits adalah kaum Rum yang masuk Islam setelah terjadinya penaklukan Persia. Atau bisa juga kaum muslimin eropa yang hijrah ke bumi Islam disaat kemunculan Imam Mahdi.

Al Hafidz Ibn Katsir berkata: “Hal ini menunjukkan, bahwa kaum Rum akan masuk Islam pada akhir zaman.

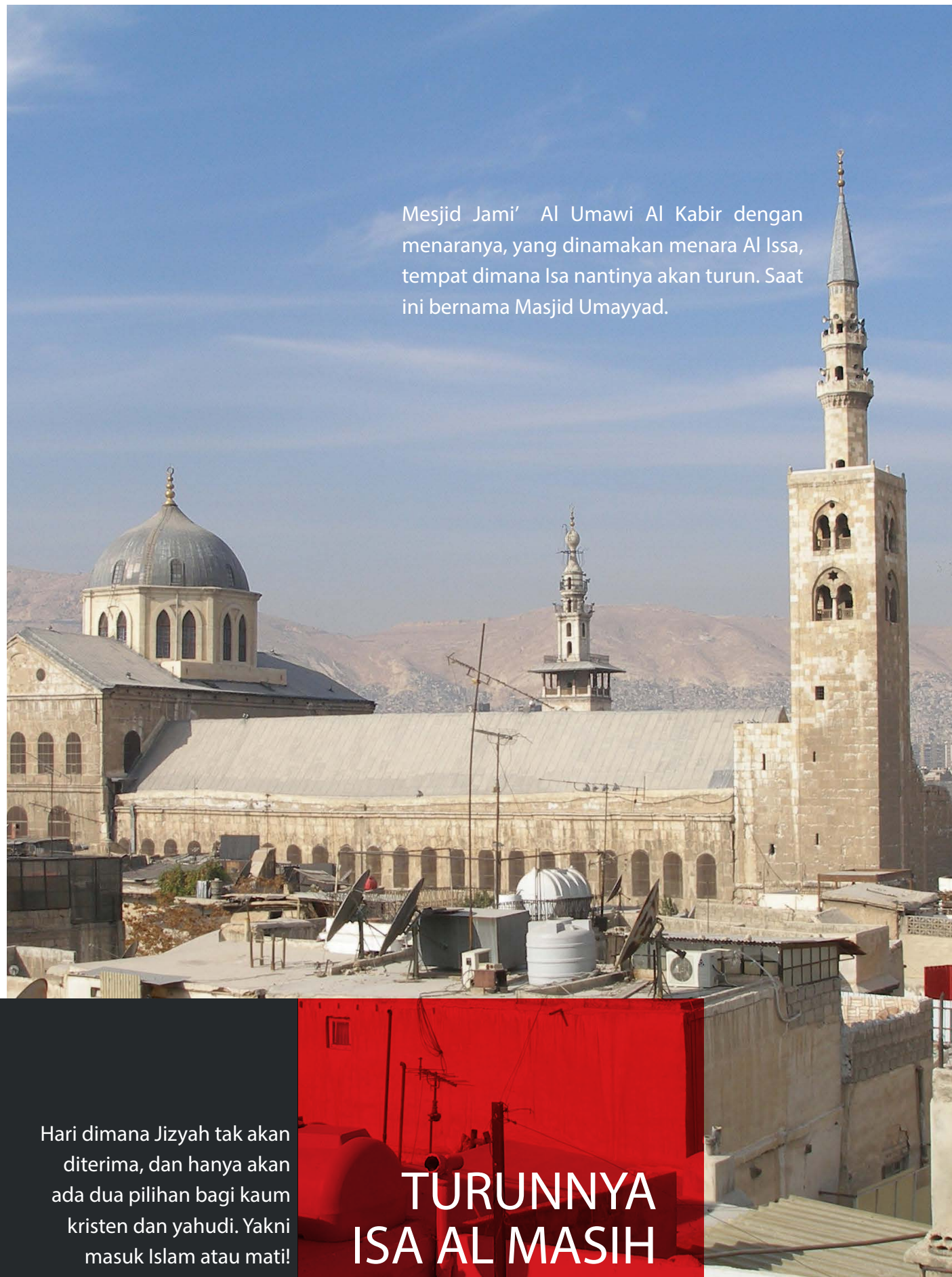
Dan bisa jadi, bahwa kota Konstantin akan ditaklukkan oleh satu kelompok dari mereka, sebagaimana telah disebutkan pada penjelasan hadits yang telah berlalu”.

Keunikan peristiwa ini adalah ditaklukkannya Konstantin tanpa menggunakan pedang dan panah, namun hanya menggunakan tahlil dan takbir. Banyak yang menduga bahwa hal ini dikarenakan penduduk Turki merasa gentar –atas izin Allah- setelah melihat kekuatan dan keberanian pasukan kaum muslimin dalam Malhamah Al Kubro.

Bagaimana tidak gentar, bagaimanakah perasaan kalian jika kota kalian dimasuki para raja dan ksatria yang baru saja tiba dari sebuah pertempuran yang diceritakan Rasulullah sebagai pertempuran paling besar, masih tersisa debu-debu pertempuran di baju mereka, belum keringnya darah yang mengalir dari tubuh mereka, tetapi mampu berdiri dan berjalan untuk menaklukan musuh selanjutnya, tentu tidak akan ada diantara kita yang berani menghalangi jalan yang akan mereka lewati.

Hal ini bisa juga dikarenakan telah masyhur hadits mengenai pasukan yang akan menaklukkan mereka, meskipun pemerintahan mereka bekerjasama memerangi kaum muslimin pada saat itu, namun penduduk Turki adalah muslim sunni yang tentu dapat melihat dengan jelas bahwa yang memasuki kota mereka adalah tentaranya Imam Mahdi, orang yang terbaik yang dijanjikan oleh Rasulullah.

Wallahu'alam []



Mesjid Jami' Al Umawi Al Kabir dengan menaranya, yang dinamakan menara Al Issa, tempat dimana Isa nantinya akan turun. Saat ini bernama Masjid Umayyad.

Hari dimana Jizyah tak akan diterima, dan hanya akan ada dua pilihan bagi kaum kristen dan yahudi. Yakni masuk Islam atau mati!

**TURUNNYA
ISA AL MASIH**

Turunnya Nabi Isa bin Maryam ke dunia ini, merupakan salah satu keyakinan ahlu sunnah wal jama'ah, karena berita mengenai kedatangannya terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, yaitu dalam firman Allah :

“Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat.” (QS. Az Zukhruf: 61)

Makna ini dikuatkan oleh qira'ah Ibnu Abbas, Mujahid dan sejumlah ulama tafsir lainnya yang membaca ayat ini dengan memfathahkan huruf 'ain dan lam pada lafal la-'ilmun sehingga menjadi yang maknanya adalah 'Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar merupakan salah satu tanda (dekatnya) hari kiamat'.

Maknanya adalah, turunnya Nabi Isa sebelum terjadinya kiamat kelak merupakan pertanda bahwa terjadinya kiamat sudah sangat dekat. Ini jugalah pendapat Qotadah & Mujahid mengatakan bahwa yang dimaksud ayat tersebut yaitu di antara tanda datangnya hari kiamat adalah turunnya Isa bin Maryam sebelum hari kiamat.

Lalu firman Allah Ta'ala: “Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan ada-lah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” “Tidak ada seorang pun dari ahli kitab kecuali

akan beriman kepadanya (Isa) sebelum kematiannya. Dan pada hari kiamat nanti Isa akan menjadi saksi terhadap mereka.” (QS. An-Nisa' [4]: 157-159).

Ibnu Jarir Ath Thobari menafsirkan ayat tersebut, “Mereka –Ahli Kitab- (yakni Yahudi dan Nasrani) seluruhnya akan membenarkan Nabi Isa ketika ia turun ke dunia untuk membunuh Dajjal. Sehingga ketika itu agama hanya ada satu yaitu agama Islam yang lurus, agama Ibrahim.”Ath Thobari juga mengatakan, “Jika Isa turun ke muka bumi, maka orang Yahudi akan beriman padanya.”

Ketika Nabi Isa turun kembali, maka terkejutlah orang-orang Nasrani ketika Nabi Isa justru berperang bersama kaum muslimin. Dan terkejutlah juga kaum

Yahudi, karena orang yang mereka salib dan bunuh ternyata masih hidup. Karena itulah keimanan mereka menjadi terguncang, dan semua dari mereka akan membenarkan Nabi Isa, maksudnya mereka akan mempercayai bahwa sosok yang turun ke bumi adalah benar Nabi mereka – Isa bin Maryam – yang disalib, dan apa yang dikatakan oleh Nabi Isa (Tauhid, Islam, dll) akan ditaati oleh mereka.

Imam Ibnu Katsir rahimahullah mengatakan dalam Tafsir Al Qur'an Al'Azhim, “Tidak ragu lagi bahwa pendapat itulah yang lebih tepat. Karena tafsiran ini adalah maksud dari konteks ayat sebelumnya yang membicarakan mengenai keyakinan Yahudi bahwa mereka telah membunuh Isa dan menyalibnya. Orang-orang Nash-





rani yang jahil pun membenarkan hal ini. Lalu Allah memberitahukan bahwa keadaan senyatanya adalah tidak demikian. Sesungguhnya yang dibunuh adalah yang diserupakan dengan Isa dan mereka tidak mengetahui hal ini. Allah mengabarkan bahwa Isa akan diangkat ke langit, beliau masih hidup dan akan turun sebelum hari kiamat sebagaimana diceritakan dalam banyak hadits (hadits mutawatir).”

Sebagaimana dijelaskan oleh Imam Ibnu Katsir, hadits yang membicarakan mengenai turunnya Nabi Isa di akhir zaman adalah hadits yang mutawatir (mutawatir secara makna) yaitu terdiri dari banyak hadits dan membicarakan satu maksud yaitu bahwa Nabi Isa akan turun menjelang hari kiamat.

Imam Ibnu Katsir rahimahullah menjelaskan, “Hadits-hadits tersebut -turunnya Isa di akhir zaman- adalah hadits yang mutawatir dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dari riwayat Abu Hurairah, Ibnu Mas’ud, Utsman bin Abil ‘Ash,

Abu Umamah, An Nawas bin Sam’an, Abdullah bin ‘Amr bin Al ‘Ash, Mujammi’ bin Jariyah, Abu Sariyah, dan Hudzaifah bin Usaid.”

Salah satunya adalah hadits Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam yaitu dari Abu Hurairah, beliau bersabda,

“Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya. Sebentar lagi Isa bin Maryam akan turun di tengah-tengah kalian sebagai hakim yang adil. Beliau akan menghancurkan salib, membunuh babi, menghapus jizyah (upeti), harta semakin banyak dan semakin berkah sampai seseorang tidak ada yang menerima harta itu lagi (sebagai sedekah, pen), dan sujud seseorang lebih disukai daripada dunia dan seisinya.” Abu Hurairah lalu mengatakan, “Bacalah jika kalian suka:

“Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa) sebelum kematiannya. Dan di hari kiamat nanti Isa

itu akan menjadi saksi terhadap mereka.” (QS. An Nisa’: 159)” (HR. Bukhari no. 3448 dan Muslim no. 155.)

An Nawawi menjelaskan, “Maksudnya, jizyah tidak akan diterima lagi. Dan tidak akan diterima dari orang kafir kecuali Islam. Dengan sekedar menyerahkan jizyah, maka itu tidaklah cukup. Yang diterima hanyalah masuk Islam atau dibunuh.” (Al Minhaj Syarh Shahih Muslim, 2/190)

Kedatangan Nabi Isa, juga tidak membawa syariat baru, dari Abu Hurairah, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

“Bagaimana keadaan kalian apabila Isa putera Maryam turun pada kalian dan menjadi pemimpin kalian?” Lalu aku berkata kepada Ibnu Abu Dzi’b bahwa al-Auza’i telah menceritakan kepada kami, dari az-Zuhri dari Nafi’ dari Abu Hurairah, “Pemimpin kalian adalah dari kalian.” Ibnu Abu Dzi’b berkata, “Apakah kamu tahu sesuatu apa (yang dijadikan dasar) memimpin kalian?” Aku balik bertanya, “Apakah kamu akan mengabarkannya kepadaku?” Ibnu Abu Dzi’b berkata, “Dia akan memimpin kalian berdasarkan Kitabullah dan Sunnah Nabi Kalian shallallahu ‘alaihi wa sallam’.” (HR. Muslim no. 155)

Hadits ini menunjukkan bahwa ketika Isa bin Maryam turun, beliau akan mengikuti ajaran Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Jadi



Terdapat tiga menara di mesjid Umayyad, yakni Al Russa, Al Quait, dan Al Issa. Gambar disamping adalah menara Al Quait, sedangkan menara Al Russa telah runtuh dihancurkan oleh Bashar Al Assad pada tahun 2013 lalu.

sama sekali Isa tidak membawa syari’at baru. Beliau akan berhukum dengan Al Qur’an dan bukan dengan Injil. Karena Al Qur’an sudah menghapuskan syariat Nabi sebelumnya.

Imam Nawawi berkata, “Sebagaimana telah disebutkan dalam kitab Al Iman dan selainnya bahwa Isa akan turun sebagai hakim yang adil dan akan berhukum dengan syari’at kita (syari’at Islam). Beliau akan menghidupkan kembali syariat Islam yang sudah ditinggalkan.” (Syarh Shahih Muslim, 18/75-76.)

Turunnya Nabi Isa adalah di Masjid Jaami’ Al Umawi Al Kabir, ini berdasarkan tafsiran Ibnu Katsir terhadap hadits,

Dari An Nawwas bin Sam’an berkata, “Pada suatu pagi, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Salam menyebut Dajjal, beliau melirihkan suara dan mengeraskannya hingga kami mengiranya berada di sekelompok pohon kurma. ...

“Saat Dajjal seperti itu, tiba-tiba ‘Isa putra Maryam turun di sebelah timur Damaskus di menara putih dengan mengenakan dua baju (yang dicelup wars dan za’faran) seraya meletakkan kedua tangannya di atas sayap dua malaikat, bila ia menundukkan kepala, air pun menetas. Bila ia mengangkat kepala, air pun bercucuran seperti mutiara.

Tidaklah orang kafir mencium bau dirinya melainkan ia akan mati. Sungguh bau nafasnya sejauh mata memandang. Isa mencari Dajjal hingga menemuinya di pintu Ludd lalu membunuhnya. Setelah itu Isa bin Maryam mendatangi suatu kaum yang dija-

ga oleh Allah dari Dajjal. Ia mengusap wajah-wajah mereka dan menceritakan tingkatan-tingkatan mereka di surga. ... (HR. Muslim no. 2937)

Imam Ibnu Katsir rahimahullah. Beliau berkata, “Aku telah melihat di beberapa kitab bahwa sebenarnya turun Isa bin Maryam adalah di menara putih yang terletak di sebelah timur Jaami’ Damaskus. Inilah riwayat yang benar dan lebih kuat. Adapun riwayat yang menyatakan bahwasanya Isa turun di menara putih di sebelah timur Damaskus, maka itu hanya ungkapan perowi saja dari apa yang ia pahami. Yang benar, di Damaskus tidak ada menara yang dikatakan di sebelah timurnya. Yang ada hanyalah menara yang ada di sebelah timur Jaami’ Al Umawi. Inilah penyebutan yang lebih tepat. Karena ketika Nabi Isa turun, maka akan ditegakkan shalat.” (An Nihayah fil Fitn wal Malahim)

Dari Jabir bin ‘Abdillah, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

“Akan senantiasa ada segolongan dari umatku yang berperang memperjuangkan kebenaran dan meraih kemenangan hingga hari kiamat.” Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pun mengatakan, “Kemudia Isa bin Maryam turun ke muka bumi. Lalu pemimpin mereka-mereka tadi mengatakan pada Isa, “Jadilah imam shalat bersama kami.” “Tidak. Sesungguhnya di antara kalian sudah menjadi pemimpin bagi yang lain. Allah betul-betul telah memuliakan umat ini”, jawab Isa.” (HR. Muslim no. 156)

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Imam mereka adalah seorang laki-laki yang shalih. Ketika pemimpin mereka

hendak maju ke depan untuk mengimami dalam shalat subuh, tiba-tiba turunlah Isa bin Maryam, maka mundurlah imam mereka ke belakang supaya Isa maju untuk mengimami shalat. Isa lalu meletakkan tangannya di antara dua bahunya (pemimpin mereka) sambil berkata, ‘Majulah engkau dan pimpinlah shalat, karena sesungguhnya ia ditegakkan untuk kalian.’ Akhirnya pemimpin mereka pun mengimami mereka shalat, dan ketika shalat telah usai, Isa berkata, ‘Bukalah pintu.’ (HR. Ibnu Majah no. 4067. Syaikh Al Albani dalam Shahih Al Jaami’ Ash Shogir no. 13833 mengatakan bahwa hadits ini shahih)

‘Isa ‘alaihis salam seusai shalat lantas memerintahkan untuk membuka pintu. Kaum muslimin melaksankannya, dan ternyata di balik pintu tersebut terdapat Dajjal. []



TEST FAITH RFID FEMINIST

COLONIALISM

HUMANISM

CORRUPTED BLOODLINE

WHO

BOHEMIAN GROVE

RELIGION PROPAGANDA

APPEARANCE AND REALITY ARE OPPOSITE

ELITE

HUMBLE EAST

IMF MANIPULATION

INVASION

WORLD WAR I IE

MEDICINE

DOLLAR

ILLUMINATI

AZKENAZY

SUBJUNIAL

DECIEVER

WITCHCRAFT

MORALITY

ARMAGEDDON

MOVIE

HUMANRIGHT

DECEPTION

NATION

DICTATOR

PREMASON

UFO

KINGDOM

JUDGEMENT DAY

JEW

MESSAGE

DEBT

SLAVE

THE BEAST

LEADER

HELL

CHAOS

WICH

FREESEX

WAKE UP

CONSPIRACY

WORLD WARR II

PEACE

GOVERNMENT

INDUSTRY

CONSUMER

UNITED KINGDOM

GENOCIDE

PROMISE

MOVIE

GLOBAL

UFO

REALITY

BLUNDER

ATHEIS

DISEASE

BRAIN

WASHING

LIBERAL

PHIGHT

TEMPLAR

ISRAEL

BARGOUE

BANKER

DRUG

WARRCRE

LAND

GAY

BLIND

FALSE

SLAVE

GREAT

USA

CONTROL

COMM

PERDE

HUMAN

ORDER

CONSPIRACY

TV

DEBSTER

CULTURE

TEST

PUR FAITH

SAMIRI

CROOKED

HISTORY

DREAMS

FEDERAL

RESERVE

CARBON

COPY

SYMBOL

ZIONIST

OCULTISM

KILLER

911

TRAGEDY

GLAMOUR

40 DAYS

RULES

MODERN

MUSIC

LESBIAN

MODERN

FOOD

SYSTEM

LAW

ANTICHRIST

MEDIA

TEST

FAITH

RFID

FEMINIST

FREEDOM

HOLLYWOOD

LIER

MATERIALISM

MEDICINE

CONFLICT

NEW

WORLD

ORDER

THREAT

INTERNATIONAL

MONETARY

FUND

MODERNITY

FASHION

KAFIR

ONE EYE

DEMOCRACY

POWER

END

NEWS

TECHNOLOGY

WAR

SATAN

BANK

WINE & ROLL

SECRET

UN

REVOLUTION

TRAP

POOR

FALSE

MESSIAH

FEED

POLLUTION

UNITED

PORNOGRAPHY

ARROGANCE

DICTATOR

TRUTH

GENOCIDE

AIRCRAFT

NAB

WESTERNIZE

KABBALA

SEMITIC

LUCEFERIAN

IMPERIAL

CAPITALIST

NATIONS

NEO

COLONIALISM

CIVILIZATION

DOLLAR

ILLUMINATI

AZKENAZY

SUBJUNIAL

DECIEVER

WITCHCRAFT

MORALITY

BROKEN

LIFESTYLE

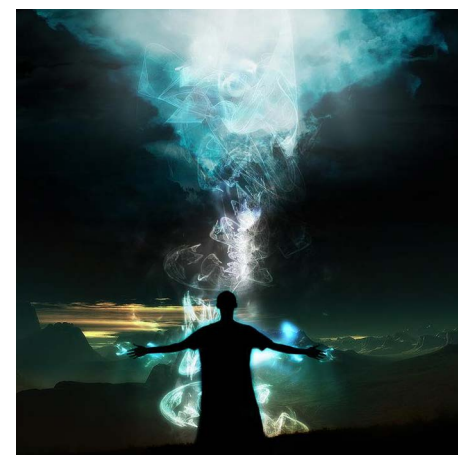
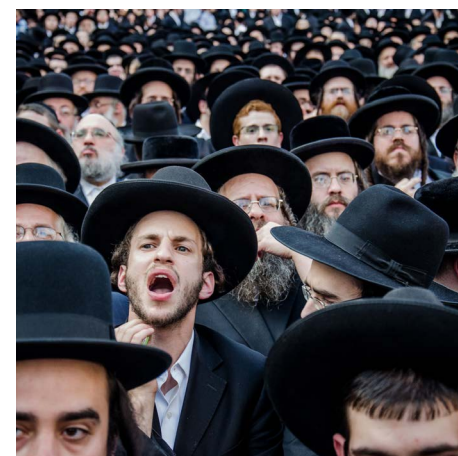
I HEARD RASULULLAH (S.A.W.) SAYING: "SINCE THE BIRTH OF ADAM (A.S.) TILL THE ADVENT OF QIYAMAH THERE IS NO FITNAH (EVIL, TEST) MUCH GREATER THAT OF DAJJAL"

(IMRAAN BIN HUSAIN (R.A.))



KEMUNCULAN & KEMATIAN DAJJAL

HARI DIMANA TAK ADA
SEORANGPUN YAHUDI,
KECUALI DIKEJAR &
DIBUNUH. SAAT INI
JUGALAH KELUAR
YA'JUJ & MA'JUJ



Nabi SAW telah mengabarkan kepada kita tentang fitnah yang paling luas sasarannya dan paling besar menimpa manusia secara umum dan umat Islam secara khusus yaitu fitnah Dajjal.

Nabi SAW, bersabda : "Dajjal adalah suatu perkara gaib terburuk yang ditunggu." Fitnahnya telah mencapai puncak hingga manusia pun melarikan diri ke gunung-gunung dan benteng untuk menghindari Dajjal dan bersembunyi di sana karena takut fitnahnya.

Hadits-hadits Dajjal sangat banyak dimana persoalan Dajjal telah jelas dan tidak diragukan lagi. Dajjal adalah sang pembawa fitnah akhir zaman. Dari sisi bahasa, makna Dajjal berarti banyak berdusta dan menipu. Lalu darimana Dajjal akan keluar?

Sebagaimana yang disampaikan oleh Dr. Yusuf bin Abdullah bin Yusuf al-Wabil, dalam pembahasan Al Masih Ad Dajjal, disebutkan bahwa tempat Keluarnya Dajjal adalah dari arah timur, yakni dari Khurasan, dari perkampungan Yahudi Ashbahan, kemudian ia mengembara di atas bumi,



YAHUDI AKAN MUNCUL
DARI ASBHAHAN DAN
DATANG BERSAMA 70.000
ORANG YAHUDI, TURK, DAN
'AJAM.

tidak ada satu negeri pun yang ditinggalkannya kecuali Makkah dan Madinah, dia tidak akan bisa memasukinya karena para Malaikat menjaganya.

Adapun yang dimaksud dengan Khurasan, adalah sebuah negeri luas di sebelah timur. Di dalamnya ada beberapa negara bagian, di antara-nya Naisabur, Harah, Marwa, Balkh, juga kota-kota yang berada di dalamnya selain sungai Jaihun (Lihat Mu'jamul Buldaan (II/350))

Adapun yang dimaksud dengan Ashbahan, adalah, Yaqut berkata, "Kota Ashbahan ada di tempat yang terkenal, yaitu Jayy, tempat tersebut sekarang ini terkenal dengan sebutan Syhastan dan dengan sebutan al-Madinah, lalu ketika Buktanshar (raja Romawi) menuju Baitul Maqdis dan mengambilnya juga menawan penduduknya, maka dia membawa orang-orang Yahudi bersamanya, lalu menetapkannya di Ashbahan, kemudian mereka membangun sebuah tempat di ujung kota Jayy dan menetap di sana, lalu dinamakan Yahudiyyah (perkampungan Yahudi)... maka kota Ashbahan sekarang ini adalah Yahudiyyah. Lihat Mu'jamul Buldaan (I/208).

Dalam hadits Fathimah binti Qais terdahulu dijelaskan bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda mengenai Dajjal: "Ketahuilah sesungguhnya dia (Dajjal) berada di laut Syam, atau lautan Yaman. Oh

tidak, bahkan (ia akan datang) dari arah timur. Dari arah timur?” (Dan beliau memberikan isyarat dengan tangannya ke arah timur). (Shahiih Muslim (XVIII/83, Syarh an-Nawawi)).

Diriwayatkan dari Abu Bakar ash-Shiddiq Radhiyallahu anhu, dia berkata, “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam meriwayatkan hadits kepada kami, beliau bersabda:

‘Dajjal akan keluar dari bumi di arah timur yang dinamakan Khurasan.’” (Jaami at-Tirmidzi, bab Ma Jaa-a min Aina Yakhrujud Dajjal? (VI/495, Tuhfatul Ahwadzi). Al-Albani berkata, “ Shahih,” Shahiih al-Jaami’ish Shaghiir (III/150, no. 3398))

Dan diriwayatkan dari Anas Radhiyallahu anhu, dia berkata, “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

Dajjal akan keluar dari perkampungan Yahudi Ashbahan, bersamanya ada tujuh puluh ribu orang Yahudi.” (Al-Fathur Rabbaani Tartiib Musnad Ahmad (XXIV/73). Ibnu Hajar berkata, “Shahih,” Fat-hul Baari (XIII/328))

Ibnu Hajar berkata, “Adapun mengenai tempat di mana Dajjal akan keluar? Maka dia keluar dari arah timur secara pasti.” (Fat-hul Baari (XIII/91))

Ibnu Katsir berkata, “Maka pertama kali dia muncul dari Ashbahan, dari sebuah kampung yang bernama al-Yahuudiyyah.” (An-Nihaayah/al-Fitan wal Malaahim (I/128), tahqiq Dr. Thaha Zaini)

Dajjal akan berkelana di muka bumi selama 40 hari, dan akan memasuki Jazirah Arab kecuali



Salah satu tentara negara di wilayah Turk, Asia Tengah. Dengan jubah & topi bulu yang tebal.

kota Makkah dan Madinah, dalam masa itu akan banyak yang menjadi pengikutnya.

Pengikut Dajjal yang paling banyak adalah orang-orang Yahudi, ‘Ajam, bangsa Turk, dan manusia dari berbagai bangsa dan golongan, sebagian besar mereka adalah orang-orang Arab dusun juga para wanita.

Bangsa Turk bukanlah penduduk Turki, dalam peta sejarah Islam, bangsa Turk menetap di Asia Tengah, yakni Turkmenistan, Uzbekistan, Kirygzitan, Kazakhstan.

Imam Muslim rahimahullah meriwayatkandari Anas bin Malik Radhiyallahu anhu bahwasanya Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

“Orang-orang Yahudi Ashbahan yang akan mengikuti Dajjal sebanyak tujuh puluh ribu, mereka mengenakan jubah tebal dan bergaris.” (Shahiih Muslim, kitab al-Fitan wa Asyraathus Saa’ah, bab fi Baqiyyati min Ahaadiitsid Dajjal (XVIII/ 85-86, Syarh an-Nawawi))

Sedangkan dalam riwayat Imam

Ahmad:

“Delapan puluh ribu orang, mereka mengenakan topi perang.” (Al-Fathur Rabhani Tartiibul Musnad (XXIV/73). Hadits ini shahih, lihat Fat-hul Baari (XIII/238))

Dan diriwayatkan dalam hadits Abu Bakar Radhiyallahu anhu terdahulu:

“Dajjal akan diikuti oleh beberapa kaum, wajah-wajah mereka seperti tameng yang dilapisi kulit.” (HR. At-Tirmidzi dan telah terdahulu takhrijnya).

Ibnu Katsir rahimahullah berkata, “Nampaknya -wallaahu a’lam- bahwa yang dimaksud dengan bangsa Turk adalah para pembantu Dajjal.” (An-Nihaayah/al-Fitan wal Malaahim (I/117) tahqiq Dr. Thaha Zaini)

Kami katakan: Demikian pula orang-orang ‘Ajam, sebagaimana dijelaskan sifat mereka dalam hadits Abu Hurairah Radhiyallahu anhu:

“Tidak akan tegak hari Kiamat

hingga kalian memerangi bangsa Khuz dan Karman dari kalangan ‘Ajam, wajah mereka merah, hidungnya pesek, matanya sipit, wajah mereka seperti tameng yang dilapisi kulit, dan terompah-terompah mereka terbuat dari bulu.” (Shahiih al-Bukhari, kitab al-Manaaqib bab ‘Alaamatun Nubuwwah (VI/604, al-Fath))

Adapun pernyataan bahwa kebanyakan pengikut mereka dari kalangan Arab karena sesungguhnya kebodohan telah menyelimuti mereka, juga berdasarkan sabda Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam hadits Abu Umamah yang panjang:

“Dan di antara fitnahnya -yakni fitnah Dajjal- bahwa dia berkata kepada orang Arab kampung, ‘Bagaimana pendapatmu jika aku membangkitkan bapak dan ibumu untukmu, apakah engkau mau bersaksi bahwasanya aku adalah Rabb-mu?’ Dia berkata, “Ya.” Lalu dua syaitan menjelma menjadi bapak dan ibunya, keduanya berkata, ‘Wahai anakku! Ikutilah dia karena dia adalah Rabb-mu.’” (Sunan Ibni Majah, kitab al-Fitan, bab Fitnatud Dajjal wa Khuruuju ‘Isa

bin Maryam wa Khuruuju Ya’-juj dan Ma’-juuj (II/1359-1363), hadits ini shahih. Lihat Shahiih al-Jaami’ish Shaaghiir (VI/273-277, no. 7753))

Adapun para wanita, maka keadaan mereka lebih parah daripada keadaan orang-orang Arab kampung karena tabi’at mereka yang cepat terpengaruh dan kebodohan yang menyelimuti mereka. Dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan dari ‘Umar Radhiyallahu anhuma, dia berkata, “Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

‘Dajjal akan turun pada tanah lembab di Mirqanah ini, maka orang yang paling banyak keluar bersamanya adalah para wanita, sehingga seseorang kembali kepada mertuanya, kepada ibunya, anak puterinya, saudara perempuannya dan bibinya, lalu dia menguatkan hati-hati mereka sebab khawatir mereka keluar bersamanya.’” (Musnad Ahmad (VII/190, no. 5353) tahqiq Ahmad Syakir, dia

berkata, “Sanadnya shahih.”)

Mirqanah adalah sebuah lembah di Madinah dari arah Tha-if, seseorang melewatinya di ujung kedatangannya, tegasnya di ujung kuburan para syuhada Uhud. Lihat Mu’jamul Buldaan (IV/401).

Dajjal akan berkelana terlebih dahulu, lalu mendatangi kaum muslimin yang telah siap memerangi nya di Syam. Pada saat itulah turun Nabi Isa. Saat itu, shalat masih ditegakkan. ‘Isa bin Maryam pun shalat di belakang orang sholeh kaum muslimin. Ketika selesai shalat, Nabi ‘Isa ‘alaihis salam lantas memerintahkan untuk membuka pintu. Kaum muslimin melaksankannya, dan ternyata di balik pintu tersebut terdapat Dajjal, lantas ia pun berlari. Nabi Isa ‘alaihis salam pun bertemu dengannya di Bab Al Lud atau Gerbang/Pintu Lud, lalu beliau menumpas Dajjal dan pengikutnya dari orang-orang Yahudi. Mengenai kisah pembunuhan



Bab Al Lud, di Tel Aviv



Dajjal oleh Nabi Isa diterangkan di antaranya dalam hadits-hadits berikut.

Dalam riwayat Ahmad, dari 'Aisyah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

"Jika Dajjal telah keluar dan saya masih hidup maka saya akan membela (menjaga) kalian, namun Dajjal keluar sesudahku. Sesungguhnya Rabb kalian 'azza wajalla tidaklah buta sebelah (bermata satu) dan Dajjal akan keluar di Yahudi Ashbahan hingga ia datang ke Madinah dan turun di tepinya yang mana Madinah pada waktu itu memiliki tujuh pintu. Pada setiap pintu terdapat malaikat yang menjaga, lalu akan keluar (menuju) kepada Dajjal sejelek-jelek penduduk madinah darinya hingga ke Syam tepat di kota palestina di pintu Lud." Sese kali Abu Daud berkata, "Hingga Dajjal datang (tiba) di Palestina di pintu Lud, lalu Isa 'alaihis salam turun dan membunuhnya, kemudian Isa 'alaihis salam tinggal di bumi selama empat puluh tahun dan menjadi imam yang adil dan hakim yang adil." (HR. Ahmad, 6: 75. Syaikh Syu'aib Al Arnauth mengatakan bahwa sanadnya hasan)

Dalam hadis lainnya disebutkan, "Lalu, turunlah Isa bin Maryam di menara putih di bagian timur Damaskus. Isa menemukan Dajjal di Pintu Lod, kemudian membunuhnya." (HR Abu Daud)

Dari Mujami bin Jariyah al-Anshari RA, Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Isa bin Maryam akan membunuh Dajjal di Bab Lud(Gerbang Lod)." (HR Ahmad, Turmudzi, dan Nu'aim bin Hamad).

"Tidak ada satu orang kafir pun yang masih hidup, semuanya terbunuh. Lalu, Isa berhasil menyusul Dajjal di Pintu Lod dan membunuhnya. Lalu, beberapa kaum Muslimin diselamatkan Allah ke hadapan Isa bin Maryam. Ia mengusap wajah mereka dan memberitahukan kepada mereka tentang kedudukan mereka di surga." (HR Muslim, Ahmad, Abu Daud, Turmudzi, Ibnu Majah, dan Hakim).

Dalam hadits Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu yang panjang terdapat kata-kata: "dan bersama Dajjal saat itu ada tujuh puluh ribu orang Yahudi masing-masing membawa pedang yang dihiasi permata dan memakai jubah selempang berwarna hitam hijau", yang menunjukkan bahwa peperangan yang akan terjadi itu dengan menggunakan pedang seperti masa lampau. Tidak dengan senjata api maupun senjata berat, seperti yang kita lihat sekarang ini. Begitu pula senjata yang digunakan oleh Nabi 'Isa Alaihissallam ketika membunuh Dajjal nanti, berwujud tombak (pendek).

Kini, Lod merupakan salah satu kota yang berkembang di dataran Sharon, yaitu 15 km di tenggara Tel Aviv, Israel. Ketika

terbunuhnya Dajjal, maka kaum muslimin akan mengejar dan membunuh seluruh Yahudi.

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : "Kiamat tidak akan terjadi sehingga kaum Muslimin memerangi Yahudi, lalu kaum Muslimin akan membunuh mereka sampai-sampai setiap orang Yahudi bersembunyi di balik batu dan pohon, tetapi batu dan pohon itu berkata, 'Wahai Muslim, wahai hamba Allah, ada orang Yahudi di belakangku, kemarilah dan bunuhlah dia.' Kecuali (pohon) gharqad karena ia adalah pohon Yahudi." (HR. Ahmad)

Sedangkan dalam hadits riwayat 'Abdullah bin 'Umar Radhiyallahu 'anhu, "Kaum Yahudi, nanti akan memerangi kalian. Akan tetapi kalian (diberi kekuatan) menguasai (mengalahkan) mereka, kemudian (sampai) batu pun berkata : "Wahai Muslim, ada orang Yahudi di belakangku, bunuhlah dia". (HR. Bukhari)

Al Hafizh Ibnu Hajar berkata,"Dalam hadits ini terdapat (berita) adanya tanda-tanda menjelang datangnya hari kiamat. Di antaranya, berbicaranya benda-benda mati, seperti pohon dan batu. Dan berdasarkan lahirnya, adalah berbicara secara hakiki, meskipun ada kemungkinan adanya makna kiasan. Maksudnya, bersembunyi (di balik benda-benda tersebut) tidak bermanfaat bagi mereka (Yahudi). Tetapi, (makna) yang pertama (secara lahiriyah) adalah lebih utama. –Yakni benda mati akan benar-benar bisa berbicara–" (Fathul Bahri 6/610)

Dalam hadits Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu terdapat kalimat sebagai berikut: "Maka tidak ada satupun ciptaan Allah yang dijadikan tempat persembunyian Yahudi, melainkan Allah jadikan ia berbicara, baik batu, pohon, tembok maupun hewan"

Hal ini menunjukkan bahwa, Allah Maha kuasa atas segala sesuatu dengan kehendakNya yang sempurna. Dan apa yang dikuatkan oleh al Hafizh Ibnu Hajar di atas telah didukung dengan banyak dalil, baik dari al Qur'an maupun as Sunnah. Seperti, Kata-kata "Kecuali (pohon) gharqad karena ia adalah pohon Yahudi". Menunjukkan semua pohon berbicara, kecuali pohon Gharqad. Setelah pembunuhan Dajjal, maka Nabi Isa akan tinggal selama 40 tahun, berdasarkan hadits,

Dari 'Abdullah bin 'Amr, ia berkata bahwa



PM Israel, Benyamin Netanyahu sedang menanam pohon Gharqad



Pohon Gharqad, seperti semak jika sudah besar dan berduri

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Lalu Allah mengutus Isa bin Maryam seperti Urwah bin Mas’ud, ia mencari Dajjal dan membunuhnya. Setelah itu selama tujuh tahun, manusia tinggal dan tidak ada permusuhan di antara dua orang pun. Kemudian Allah mengirim angin sejuk dari arah Syam lalu tidak tersisa seorang yang dihatinya ada kebaikan atau keimanan seberat biji sawi pun yang tersisa kecuali mencabut nyawanya” (HR. Muslim no. 2940)

Sedangkan dalam riwayat Abu Daud yang telah disebutkan, “Pada masa beliau, Allah akan membinasakan semua agama selain Islam, Isa akan membunuh Dajjal, dan beliau akan tinggal di muka bumi selama empat puluh tahun. Setelah itu ia meninggal dan kaum muslimin menshalatinya.” (HR. Abu Daud no. 4324 dan Ahmad 2/437. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih)

Dalam riwayat pertama dan lainnya seolah-olah bertentangan. Pada hadits pertama dikatakan bahwa Nabi Isa tinggal di muka bumi selama 7 tahun (namun tidak secara tegas) dan hadits kedua dikatakan 40 tahun.

Namun para ulama menyatakan bahwa mereka lebih yakin terhadap hadits Isa turun akan tinggal selama 40 tahun dikarenakan riwayat nya yang banyak, sehingga mereka mendahulukannya

dari riwayat yang dibilang sedikit. Hadits yang menyatakan bahwa Isa tinggal selama 40 tahun itulah hadits mutsbit (yang menyatakan secara tegas), tentu saja ini yang mesti didahulukan.

Saat masa kehadiran Nabi Isa jugalah Ya’juj & Ma’juj turun, mereka adalah suatu kaum yang buas dan beringas yang akan turun dari yang tinggi. Saat mereka turun, mereka mendatangi danau Tiberas dan meminum habis semua airnya. Saat itu Nabi Isa dan kaum muslimin bertahan di gunung dan tidak mampu menghadapinya. Hingga Kaum muslimin memohon kepada Nabi Isa untuk berdoa agar Allah membinasakan mereka. Nabi Isa pun berdoa, akhirnya Allah mengirimkan ulat dari langit yang menggerogoti tubuh mereka. Kaum Ya’juj dan Ma’juj pun mati seketika seperti matinya seorang saja. Kemudian Allah mengirimkan air hujan hingga membawa bangkai-bangkai mereka ke lautan.

Saat ini Kaum Ya’juj dan Ma’juj masih berada di dalam dinding yang dulu pernah di bangun oleh Raja Dzulqarnain dengan menggunakan besi dan tembaga yang dicor. Dan dinding tersebut tidak akan hancur kecuali setelah datangnya janji Allah kepada mereka, yaitu di akhir masa Nabi Isa dan Imam Mahdi. (Lihat Tanda- tanda Kiamat: 273-285).



Setelah penaklukan Dajjal & Ya’juj Ma’juj, saat itulah masa-masa aman. Langit dan bumi dipenuhi rezeki oleh Allah.

Dalam sebuah hadits, diceritakan “Ketika Allah subhanahuwata’ala mewahyukan kepada Isa ‘alaihissalam: Sesungguhnya aku mengeluarkan hamba-hamba-Ku yang tidak ada kemampuan bagi seorangpun untuk memerangnya. Maka biarkanlah mereka hamba-hamba-Ku menuju Thuur. Lalu Allah subhanahuwata’ala keluaran Ya’juj wa Ma’juj dan mereka mengalir dari tiap-tiap tempat yang tinggi. Kemudian mereka melewati danau Thabariyah (Tiberias), dan meminum seluruh air yang ada padanya. Hingga ketika barisan paling belakang mereka sampai di danau tersebut mereka berkata: “Sungguh dahulu di sini masih ada airnya.” Ketika itu terkepunglah Nabiullah Isa ‘alaihissalam dan para sahabatnya.

Hingga kepala sapi ketika itu lebih berharga untuk mereka daripada seratus dinar kalian sekarang ini. Maka Isa dan para sahabatnya berharap kepada Allah subhanahuwata’ala. Maka Allah subhanahuwata’ala pun mengirim sejenis ulat yang

muncul di leher mereka. Maka pagi harinya mereka seluruhnya binasa menjadi bangkai-bangkai dalam waktu yang hampir bersamaan. Kemudian turunlah (dari gunung Thuur) Nabiullah Isa dan para sahabatnya, maka tidak didapati satu jengkal pun tempat kecuali dipenuhi oleh bangkai dan bau busuk mereka. Maka Nabi Isa ‘alaihissalam pun berharap (berdoa) kepada Allah subhanahuwata’ala. Maka Allah subhanahuwata’ala mengirimkan burung-burung yang lehernya seperti unta, membawa bangkai-bangkai mereka dan kemudian dilemparkan di tempat yang Allah subhanahuwata’ala kehendaki. Kemudian Allah kirimkan hujan yang tidak menyisakan satu pun rumah maupun kemah, lalu membasahi bumi hingga menjadi licin. Kemudian dikatakan kepada bumi itu: ‘Tumbuhkanlah buah-buahanmu dan kembalilah berkahmu.” (HR. Muslim)

Setelah masa inilah terjadi masa-masa aman, Nabi Isa memadamkan segala sebab peperangan, dan manusia akan hidup dalam suatu

masa yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Maka terhapuslah rasa iri, dengki dan permusuhan, setiap binatang berbisa tidak lagi berbisa, hingga seorang anak yang memasukkan tangannya ke mulut ular akan merasa aman, serigala yang bersama domba tidak akan menerkam, binatang buas seperti singa dan lainnya akan menjadi jinak, bumi akan menebarkan keberkahan dan menurunkan kebbaikannya.

Dan juga pada masa Nabi Isa lah akan terjadi penaklukan Roma, disana terdapat kota suci Kristen yang menyembah Nabi Isa sebagai tuhan. Hal ini disebabkan Nabi Isa akan “mematahkan salib” yakni menghancurkan Kristen.

Kalaupun bukan pada zaman nabi Isa, mungkinkah perlu menunggu 40 tahun (masa Nabi Isa hidup setelah turun ke bumi) bagi kaum muslimin untuk menaklukkan Roma?

Wallahu’alam. []



Ya’juj & Ma’juj setiap hari berusaha melubangi dinding yang menahan mereka. Dan hanya akan terbuka lebar atas izin Allah.



- 1. Khuz, atau Khuzestan
- 2. Fars
- 3. Kerman
- 4. Khurasan
- 5. Mekran
- 6. Hindustan
- 7. Sistan
- 8. Kandahar (Afghanistan)
- 9. Balkh (Afghanistan)
- 10. Farghana (Turk)
- 11. Samarkand
& Bukhara (Turk)
- 12. Merv
- 13. Tibris

PETA WILAYAH PERSIA
PADA ZAMAN
UMAR BIN KHATTAB

YAHUDI ASHBAHAN

DAN SEJARAH YANG MENYELIMUTINYA

Tidak banyak Yahudi di kota ini, lalu dimanakah mereka sebenarnya? Dari mana mereka berasal dan kemana saja mereka? tulisan ini akan menjawab pertanyaan tersebut!

Pada hari ini, Ashbahan adalah kota Isfahan yang terletak di negara Iran, kota tersebut dulunya adalah Ibukota Persia Tengah. Bagaimana bisa kota tersebut menjadi perkampungan Yahudi?

Kota Jerussalem, Palestina. Merupakan tanah hijrah Nabi Musa dan kaumnya (Israel) dari Mesir. Disanalah asal mula bangsa Yahudi, mereka menetap disana dari generasi ke generasi. Ketika kota tersebut ditaklukkan dan dihancurkan oleh Nebukadnezar pada 609 Masehi, bangsa Yahudi dijadikan budak dan Jerussalem dikosongkan dari para Yahudi. Mereka dibawa dan diasingkan ke ibukota kerajaan Babilonia. Saat ini sisa-sisa ibukota Babilonia terdapat di pinggiran kota Karbala, Irak.

Ketika imperium Babilonia ditaklukkan oleh Persia pada 539 Masehi, Yahudi diperbo-

lehkan kembali ke kota Jerussalaem oleh raja Persia, Cyrus. Namun hanya sedikit Yahudi yang kembali ke Jerussalem, banyak dari mereka yang memilih menetap di wilayah Persia.

Pada masa ini, pengaruh agama kerajaan Persia, yakni Zoroaster (penyembah api) menyebar dengan luas. Kedatangan pasukan kekhalifahan Islam untuk menaklukan Persia, membuat para Yahudi di Persia tercerai berai, mereka terus mundur dan mundur ketika kota-kota Persia, jatuh satu persatu ditangan kaum muslimin.

Pada tahun 663 Masehi, Khalid bin Walid atas perintah Khalifah Abu Bakar menyerbu Persia, dan menguasai wilayah Mesopotomia, atau yang sekarang dikenal sebagai Basrah. Ditengah pertempuran Khalid bin



Kota Isfahan, ditaklukkan berkali-kali oleh Persia, Kekhalifahan, Mongol, Dinasti Syiah, hingga menjadi salah satu negara Iran sekarang.

Walid ditarik mundur untuk menghadapi Romawi, dan Sa'ad bin Abi Waqqash melanjutkan penaklukan Persia pada era Khalifah Umar bin Khattab, dan pada pertempuran yang menentukan di Qadisiyah. Sa'ad bin Abi Waqqash berhasil menguasai, setengah dari negara Persia. Pegunungan Zagros menjadi batas alam, dimana Persia Barat (Irak Timur) dikuasai oleh Kekhalifahan, dan Persia timur (Iran) yang dikuasai oleh Persia. Pada masa ini pula lah, terjadi perang Nawahand antara Kekhalifahan dan Persia. Akibat dari pertempuran ini, penduduk Persia perlahan-lahan mundur ke Timur dan Utara Iran.

Pada tahun 642 Masehi, Umar bin Khattab mengutus Abdullah ibnu Utsman untuk menaklukan Isfahan, Persia Tengah. Dan pada tahun 651, diutuslah Nua'im un-



KOTA ASHBAHAN ATAU
ISFAHAN DI IRAN SAAT INI

tuk menaklukan kota Rey dan Qom. Semua berhasil ditaklukan dengan pertempuran dan pengepungan yang sengit.

Dari Persia tengah, pasukan kaum muslimin bergerak menuju Persia Selatan, wilayah Persia inilah yang disebut sebagai Farsi atau Parsi. Disinilah pusat agama Zoroaster (Penyembah Api), dengan pusatnya kota Perse-

polis, yang sekarang menjadi kota Shiraz. Wilayah ini jatuh dibawah komandan kaum muslimin bernama Utsman Ibnu Abi Al'aas.

Dari wilayah-wilayah tersebut, kaum muslimin bergerak menuju ke wilayah Karman, yakni wilayah di sebelah tenggara dari Persia. Wilayah Karman ini pula lah yang dimak-

sud dalam salah satu hadits akhir zaman:

“Tidak akan datang kiamat sehingga kamu akan memerangi bangsa Khuz dan Karman dari kalangan Ajam (non arab), yang wajahnya kemerah-merahan, pesek hidungnya, sipit matanya dan mukanya seperti perisai yang lengkung.” (HR. Bukhari)

Adapun Khuz pada hadits tersebut adalah orang-orang yang berada di Khuzestan, yakni sebuah wilayah yang sekarang bernama “Bandar Khomeini”

Komandan kaum muslimin dalam penaklukan wilayah Karman adalah Suhail ibnu Adi, dari kota Basrah pada tahun 643 pasukan kaum muslimin bergerak. Dalam ekspedisi ini wilayah tersebut berhasil ditaklukkan hingga daerah Makran atau yang sekarang kita sebut sebagai perbatasan

Iran - Pakistan. Yang mana wilayah tersebut adalah milik raja Hindu bernama Rasil. Diambil alihnya Makran membuat raja Rasil marah dan mengumpulkan pasukan untuk menahan kaum muslimin. Hingga pecalah pertempuran disebuah daerah bernama Balochistan.

Dalam pertempuran itu Raja Rasil kalah dan menyerah dan meminta belas kasihan Umar bin Khattab, menyerahkan wilayah Makran dan kerajaannya mundur dibelakang sungai Indus.

Umar bin Khattab setuju dan menyatakan bahwa wilayah kekuasaan Khilafah di bagian Timur hanya sebatas sungai Indus. Kerajaan Rasil dibelakang sungai Indus sekarang adalah wilayah India. Sedangkan Makran menjadi negara Pakistan.

Dari Karman, Pasukan kaum muslimin lalu bergerak maju ke Utara. Yakni wilayah Az-jerbaijan, Armenia, Khurasan, dan Turkmenistan.

Asim Ibnu Amir adalah komandan yang dipilih Umar



berhasil menaklukkan Khurasan, yakni kota Asim, Zaranj dan Kandahar. Lalu dilanjutkan oleh Ahnaf ibnu Qais, dimana beliau berhasil menaklukkan Herat dan Merv, pada hari ini Merv adalah Turkmenistan.

Di kota Merv inilah Raja Persia yang terakhir Yazigrid III bermarkas dan mengatur perang di sisa-sisa wilayah Persia, ketika mendengar kedatangan pasukan kaum muslimin, beliau dan seluruh pasukannya melarikan diri ke kota Balkh. Sehingga kota Merv jatuh tanpa menembakkan satu senjata pun.

Dari Balkh ia mencoba bersekutu dengan Raja Farghana, Farghana sekarang adalah antara Tajikistan & Uzbekistan. Umar bin Khattab berpesan kepada Anhaf ibn Qais untuk berbicara kepada Raja Farghana untuk tidak ikut campur. Raja Farghana kemudian menyadari bahwa memerangi pasukan kaum muslimin hanyalah dapat membahayakan tahtanya, sehingga ia pun membatalkan persekutuannya dan menarik pasukan dari

Balkh. Akhirnya, pasukan Yazigrid III kalah seluruhnya dalam pertempuran di sungai Oxus, Turkmenistan. Yazigrid III berhasil melarikan diri ke China.

Hudzaifah ibnu Yaman, adalah komandan yang dipilih Umar untuk menaklukkan Azjerbaijan, disaat beliau berhasil menaklukkan setengah dari Ajerbaijan, beliau diminta kembali ke Madinah oleh Umar bin Khattab, pasukan kemudian dipimpin oleh Bukair ibn Abdullah and Utba ibn Farqad yang membuat Azjerbaijan bertekuk lutut.

Dari Azjerbaijan, Bukair ibn Abdullah diminta untuk terus bergerak menuju wilayah Armenia, mengejar pasukan Persia yang terus mundur. Kali ini target utama adalah kota Tiflis, atau sekarang yang disebut sebagai Tbilisi. Dalam pertempuran ini, Umar bin Khattab sekali lagi menunjukkan kepiawaian dalam mengatur strategi, beliau memecah pasukan kaum muslimin menjadi tiga.



Habib ibnu Muslaima memimpin pasukan untuk menaklukkan Tiflis, Abdullarhman memimpin pasukan untuk menaklukkan pegunungan utara Kaukasus, dan Hudzaifah menaklukkan bagian selatan Kaukasus.

Namun penaklukkan tersebut (Kaukasus dan Turkmenistan) terhenti dikarenakan kematian Umar bin Khattab, meskipun begitu hampir seluruh wilayah Persia telah jatuh ke tangan kaum muslimin, kecuali Turk, Turkik atau Turkuk.

Demikianlah akhir dari penaklukkan Persia oleh Kekhalifahan, adapun penduduk Persia – termasuk di dalamnya Yahudi Isfahan - semakin tersebar di wilayah Turk atau Turkik, yakni Asia Tengah.

Daerah Turk atau Turkik saat ini adalah Kirgizstan, Tajikistan, Turkmenistan, Kazakhstan and Uzbekistan. Mereka menetap disana, dan komunitas mereka hingga sekarang masih dapat ditemukan hingga hari ini. Meskipun demikian, mereka tidak diakui sebagai Yahudi, dikarenakan mereka telah menikah dengan ras selain ras Israel sehingga keturunan mereka tidaklah murni Yahudi.

Namun kisah Isfahan belumlah selesai! Bangsa Yahudi dari generasi ke generasi menetap di Turk, adapun mereka yang bertahan di Isfahan dan Persia Tengah (Iran) berada dibawah naungan Kekhalifahan dan membayar Jizyah hingga kekhalifahan Abbasiyah. Hingga pada tahun 1255, tentara Mongolia menyerbu Turk dan terus menghancurkan apa saja yang dile-



Dari penaklukan Azerbaijan dan Armenia hingga Kaukasus, tersebarlah Islam di Dagestan & Chechnya yang berbatasan dengan Russia

watinya hingga dibakarnya Ibukota Kekhalifahan Abbasiyah saat itu, Baghdad. Tentara Mongol yang dipimpin Hulagu Khan menyerbu bagian timur Persia yang saat itu dalam kekuasaan oleh Kekhal-

ifahan Abbasiyah, dan pada tahun 1258 berhasil menduduki Baghdad dan seluruh wilayah Persia. Kerajaan Mongol kemudian membentuk sebuah unit pemerintahan bernama Kerajaan Ilkhanat yang berpusat di Tabriz, yang sekarang

merupakan salah satu kota di Azjerbaijan, dengan Arghu Khan sebagai rajanya. Arghu Khan, sebagaimana raja-raja mongol lainnya (termasuk Genghis Khan)



Bangsa Mongol, terlatih dalam berkuda dan memanah. Ditambah keberanian mereka di medan perang. Pantaslah dapat mengalahkan kaum muslimin yang telah melupakan sunnah nabinya (memanah & berkuda).



Yahudi di wilayah Turk, dengan pakaian tradisional, berubah dengan motif garis

sangatlah religius, raja-raja Mongol begitu mudah berganti-ganti agama, dari Budha, Kristen, dan akhirnya Islam. Namun Arghu Khan simpatik dengan agama Yahudi di Persia, sehingga seorang Yahudi bernama Sa'ad Al Dawla diangkat sebagai Vizier sang Raja, Vizier adalah jabatan sekelas Perdana Menteri atau Wakil Presiden pada masa tersebut. Pengangkatan Sa'ad Al Dawla memicu kemarahan dan para ulama menyerukan jihad, hingga akhirnya Sa'ad Al Dawla terbunuh.

Setelah kematian Arghu Khan, kerajaan Ilkhanat (Mongol / Mughal) ini, diperintah oleh Ghazan Khan yang menyatakan diri masuk Islam. Menerapkan Jizyah dan menghancurkan kuil-kuil Yahudi. Kerajaan Ilkhanat akhirnya berhasil dipukul mundur oleh Raja Mamluk, kerajaan kecil pecahan Bani Abbasiyah di Mesir.

Kerajaan Mamluk inilah yang akhirnya menguasai India dan mendirikan Kerajaan Islam

Delhi di utara India (Pakistan, Kashmir, Bangladesh) hingga 320 tahun.

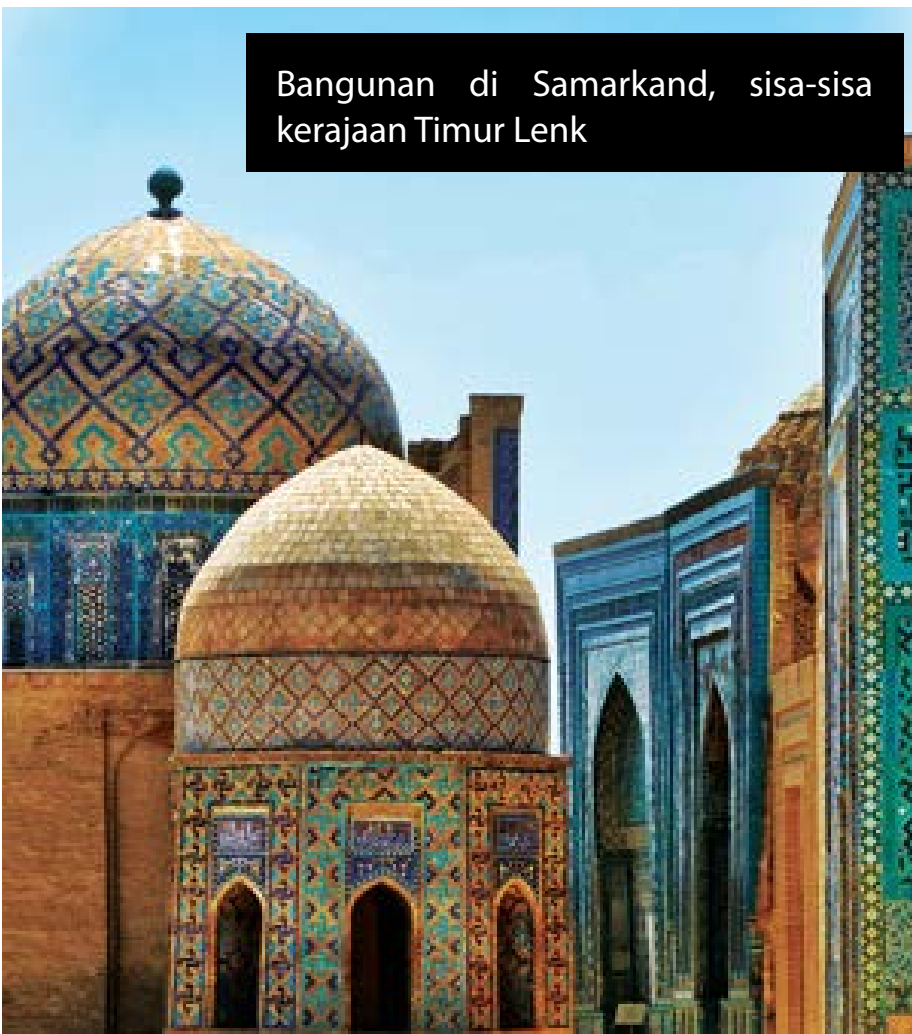
Maka pada tahun 1383, Timur Lenk atau Tamerlan menyerbu Persia untuk mengembalikan kejayaan Mongol. Timur Lenk sangatlah kejam, ia melakukan pembunuhan massal seluruh penduduk kota Nesfahur. Dan terus menyebar di kota-kota lainnya, dan menghancurkan kerajaan Islam Mamluk di India. Timur Lenk juga menggelari dirinya sebagai Saifullah (Pedangnya Allah/Islam) sebagai manuver politik terhadap kaum muslimin.

Pada masa ini, kaum Yahudi Persia dibawa ke Samarkand, ibukota kerajaan Timur Lenk. Mereka dipekerjakan sebagai pekerja tekstil untuk membuat karpet dan pakaian kerajaan. Pada hari ini Samarkand berada di Uzbekistan, tidak jauh dari sana terdapat kota Bukhara, tempat lahirnya Imam Bukhari.

Timur Lenk juga diketahui berinteraksi dengan



Bangsa Mongol, mereka pernah menguasai hampir seluruh dataran Asia. Dan menghancurkan Kekhilafahan.



Bangunan di Samarkand, sisa-sisa kerajaan Timur Lenk

ulama-ulama islam, seperti Ibnu Khaldun. Dan dikabarkan memeluk Islam hingga akhirnya ia meninggal. Setelah peninggalannya, Kerajaan Mongol ini meredup di wilayah Persia dan berdirilah kerajaan Syiah yang menguasai seluruh Persia, inilah Dinasti Safawiyah.

Dinasti Safawiyah menguasai penuh daerah yang sekarang bernama Iran, Azerbaijan, Bahrain, Armenia, Georgia, Kaukasus, Iraq, Kuwait, Afghanistan, Suriah, Pakistan, Turkmenistan, Uzbekistan dan sebagian dari wilayah Turki yang pada saat itu dikuasai oleh Dinasti Turki Ottoman.

Meskipun Syiah, Dinasti Syiah Safawiyah ini justru bukanlah berpusat / berasal di Iran atau Irak, melainkan di Ardabil, salah satu kota di Azerbaijan –sangat jauh bukan-.

Mereka dengan tegas menyatakan diri bahwa mereka adalah Dinasti Islam Syiah dan bersaing sengit dengan Dinasti Turki Ottoman yang berpusat di Istanbul saat itu. Kerajaan Turki Ottoman merepresentasikan kerajaan sunni pada saat itu. Dan berbatasan langsung dengan kerajaan Syiah ini.

Para pemimpin Dinasti Safawiyah menggelari diri mereka sebagai Sayid dan keturunan Rasulullah. Pemimpin pertama mereka adalah Shah Ismail dari Azerbaijan, yang dikatakan oleh para sejarawan “bahasa yang ia gunakan, ras, dan tempat lahirnya sangat bertolak belakang” maksudnya, Shah Ismail tidak jelas asal

usulnya, jika dikatakan sebagai keturunan Rasulullah yang berwajah Ara namun cara berbicaranya seperti orang Persia, jika dikatakan sebagai orang Persia namun bentuk wajahnya (ras) tidak seperti orang Persia karena memiliki rambut merah layaknya orang Kaukasia. Dinasti ini meneruskan tahta hanya berdasarkan keturunan.

Itulah asal-usul Dinasti Syiah yang hari ini menjelma menjadi negara Iran. Pada masa pemerintahan Shah Abbas, ibukota Dinasti Safawiyah dipindahkan ke Isfahan, Iran. Pada masa Dinasti Safawiyah ini kaum yahudi mendapatkan tekanan, dan diusir keluar dari kota Isfahan karena dianggap najis. Sering terjadi pembunuhan dan bentrok antara Yahudi dan orang-orang syiah di Iran (Isfahan). Hingga pada tahun 1910, ribuan kaum yahudi pindah ke wilayah Turki Ottoman meminta perlindungan. Dan menetaplah mereka di Palestina hingga hari ini.

Namun kondisi Yahudi di Isfahan tersebut berubah ketika Dinasti Pahlevi berkuasa pada tahun 1925. Reza Pahlevi mengukuhkan Dinasti Syiah menjadi sebuah Republik. Pada masa ini, Yahudi diperbolehkan menjadi pegawai, terdapat pelajaran agama Yahudi dalam kurikulum sekolah, dianggap suci, dan sejajar dengan orang-orang Syiah.

Kemakmuran Yahudi mencapai puncaknya saat anaknya Reza Pahlevi, Shah Mohammed Pahlevi menggantikan ayahnya. Pada masa itu, hanya 1% Yahudi yang hidup dibawah garis kemiskinan, 80% sisanya hidup berkecukupan, dan 19% dapat hidup mewah.



Shah Ismail, pendiri dinasti Syiah Safawiyah. Mengaku sebagai keturunan nabi.

Hal ini tidaklah aneh, dikarenakan kerajaan Shah Mohammed Pahlevi mendapatkan dukungan kuat dari Amerika, salah satu negeri yang dikuasai oleh orang-orang Yahudi. Pada saat itu sedang berkecamuk perang dingin, dan Soviet mulai mencaplok wilayah utara Iran (sekarang Kaukasus, Chechnya, dll).

Saat negara Israel dideklarasikan pada tahun 1948, tidak kurang dari 140.000 – 150.000 yahudi masih tinggal di Iran. Mereka tersebar di berbagai kota di Iran, tidak kurang dari 3000 diantaranya berada di Isfahan.

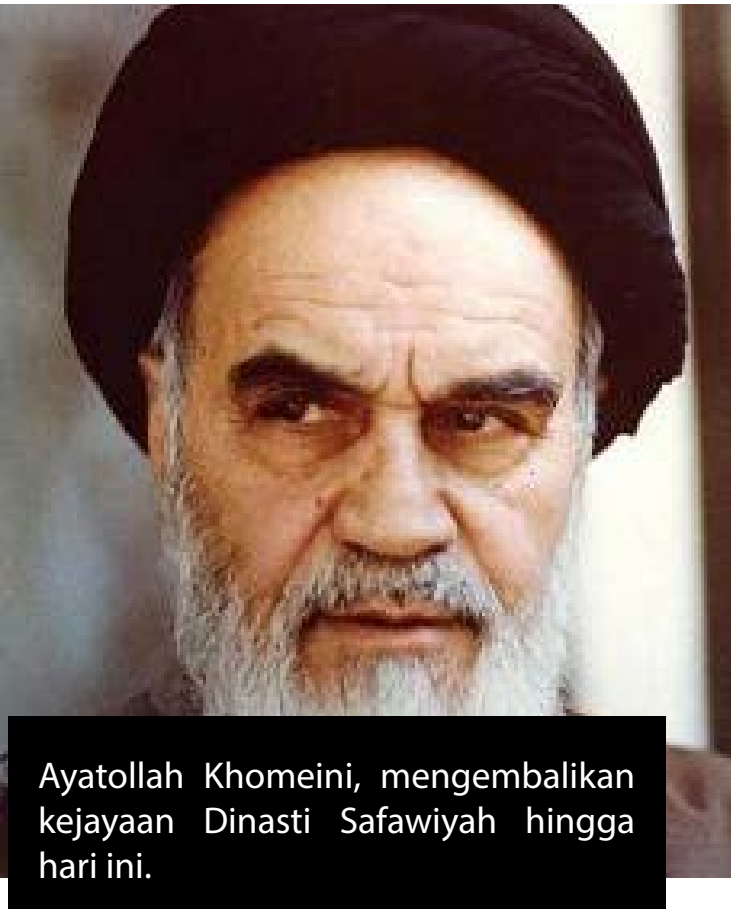
Pada tahun 1979, terjadi Revolusi Iran yang dipimpin oleh Ayatollah Khomeini, dan mengukudeta Mohammed Pahlevi, dengan maksud mengembalikan kejayaan Dinasti Safawiyah namun dalam bentuk negara modern.

Trauma dengan kekejaman Dinasti Safawiyah, sekitar 80% Yahudi di Iran mengungsi. Sekitar 60,000 Yahudi yang pergi dari Iran, dimana 35,000 diantaranya ke Amerika, 20,000 ke Israel, dan 5,000 ke Eropa (Inggris, Perancis, Jerman, Italia, dan Switzerland).

Yahudi di Iran hanya tinggal sekitar 60.000 orang saja pada tahun 1980, dan menurun tajam pada tahun 1990, yakni hanya sekitar 25.000 orang. Ayatollah Khomeini yang melihat ini lalu datang ke Paris dan bertemu dengan komunitas Yahudi Iran disana dan mengeluarkan fatwa kepada orang-orang Syiah bahwa Yahudi akan dilindungi, dan Yahudi Iran bukanlah Zionis yang merebut Palestina, Yahudi Iran adalah warga negara Iran, bukan Israel.

Meskipun pernah menjadi tempat bagi 150.000 Yahudi pada tahun 1948, dan menjadi negara dengan jumlah Yahudi terbesar. Pada hari ini, kaum Yahudi di Iran di klaim hanya tersisa 8.000 orang, 1.200 diantaranya bermukim di Isfahan. Namun sejumlah orang meragukan jumlah tersebut dan meyakini terdapat 26.000 yahudi berdasarkan sensus independen.

Namun jangan lupakan Yahudi di wilayah Turk, yang mana saat ini mereka tersebar di Uzbeki-



Ayatollah Khomeini, mengembalikan kejayaan Dinasti Safawiyah hingga hari ini.

stan, Turkmenistan, Kyrgyztan & Kazakhstan. Karena merekalah anak cucu Yahudi Ashbahan (Isfahan) yang bermigrasi dikarenakan perang. Saat ini praktek ibadah mereka telah bercampur dengan agama persia, Zoroastrianisme (Penyembah Api) dan kepercayaan Shamanisme (Penyembah Dewa) dari penduduk setempat.

Maka benarlh apa yang dikatakan oleh Rasulullah bahwa, kebanyakan pengikut Dajjal adalah bangsa Turk, di hadits yang lain dinyatakan bahwa Dajjal akan muncul dari Isfahan, dan diikuti oleh 70.000 Yahudi. Bisa jadi Yahudi yang dimaksud adalah Yahudi di wilayah Turk dan daerah-daerah bekas Persia ini. Disebabkan kepercayaan mereka terhadap hal-hal gaib dan orang-orang sakti, maka apa yang terjadi jika yang datang kepada mereka adalah seorang Dajjal!? Wallahu’alam. []

“Wilayah Turk, indah namun penuh misteri. Tak pernah diberitakan dan tak pernah mendapatkan sentuhan teknologi modern”



Danau es di Turk



AL-MUSTAQBAL
MASA DEPAN ISLAM



**“PASTIKAN DIRI ANDA SUDAH
SIAP SAAT HARI ITU TIBA”**

WE ARE THE BLACK FLAG SOLDIER